



MISSI

Mengaji Inspirasi



SPECIAL EDITION

Mengenang

Prof. Dr. KH. M. Tolhah Hasan

SANTRI, AGEN PERUBAHAN NEGERI

Cangkir Fiqih

Bolehkan Bertayamum
Dengan Selain Tanah?

Teladan

Prof. Dr. KH. M. Tolhah Hasan
Sosok Kiyai Organisator

Santri Backpacker
Travelling ke
BANDAR LAMPUNG

Daftar Isi

HEADLINE	2
INSPIRING PEOPLE	7
TELADAN	10
QOUTES OF THE DAYS	13
OPINI	14
OPINI PUBLIK	16
HIKMAH	18
CANGKIR FIQIH	20
STORY IN HISTORY	24
TAU GAK SIH	26
RESENSI BUKU	30
LET'S READ	32
SANTRI BACKPACKER	34
UQIZONE	39
KABAR PONDOK	40
SAHABAT KITA	50
GURU KITA	56
BERITA TANAH AIR	60
TIPS & TRIK	61
CERITA PENDEK	64
SANTRI BERPRESTASI	70
PUISI	76
KOMIK	78
FOTO DADAKAN	80



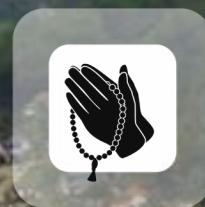


6 ASET LEMBAGA PENDIDIKAN

Oleh: Prof. Dr. KH. Tholhah Hasan
(Keynote Speaker 1)

Disampaikan dalam Seminar Pendidikan Islam I
di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Disarikan oleh: Dr. Saiful Falah
(Rektor Institut Ummul Quro Al Islami Bogor)



01 ASET SPIRITAL



03 ASET SOSIAL



05 ASET MANAJERIAL

01

ASET SPIRITAL

03

ASET SOSIAL

05

ASET MANAJERIAL

6

LEMBAGA PENDIDIKAN

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentu memiliki faktor pendorong yang melatar belakanginya. Faktor pendorong tersebut merupakan alasan utama yang melandasi suatu kegiatan. Tanpa alasan ini tidak mungkin seorang manusia atas nama pribadi maupun golongan melakukan suatu kegiatan. Begitu juga sebuah kelompok manusia tidak mungkin dapat bekerja sama dalam melaksanakan suatu kegiatan tanpa didasari oleh faktor pendorong.

Seorang siswa merelakan waktunya untuk duduk manis

ASET BAGA IDIKAN

02

ASET INTELEKTUAL



06

ASET JARINGAN



04

ASET FINANSIAL



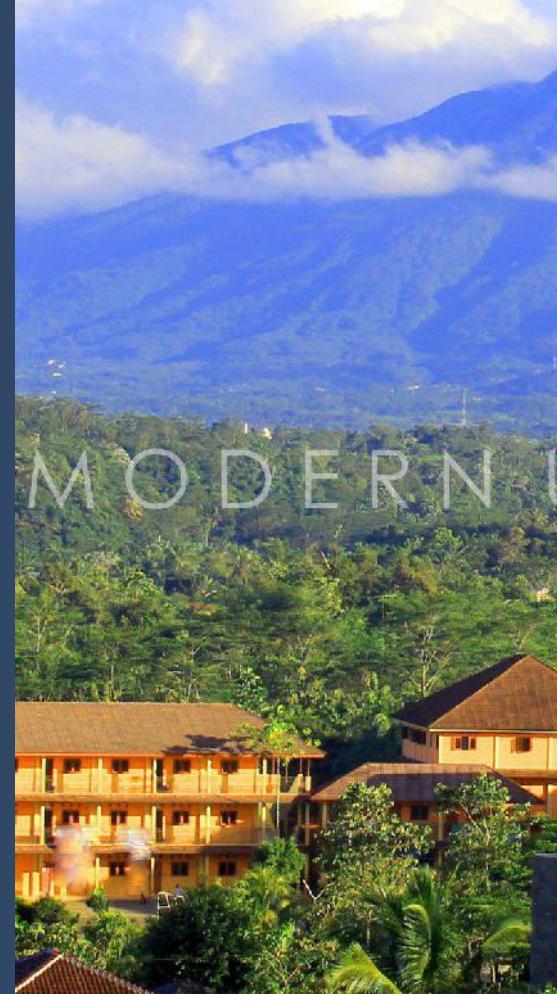
di bangku sekolah tentu karena didorong oleh sebuah atau bisa juga beberapa alasan. Seorang Ibu menghabiskan hari-harinya di rumah padahal sebelum menikah dia merupakan seorang wanita karier tentu karena didorong oleh alasan-alasan tertentu. Seorang ayah pergi bekerja pada pagi hari dan pulang menjelang malam tanpa memikirkan letih dan lelah tentunya karena beberapa alasan.

Alasan-alasan yang melatar belakangi manusia untuk melakukan atau mungkin juga tidak melakukan sesuatu itu disebut sebagai motivasi. Keberadaan motivasi dalam sebuah

kegiatan sangatlah fundamental. Motivasi bagi manusia dalam melaksanakan kegiatannya bagai bahan bakar bagi kendaraan. Tanpa bahan bakar berupa bensin mobil tidak mungkin bisa berjalan, tanpa bahan bakar berupa solar bus tidak bisa beroperasi, tanpa bahan bakar berupa batu bara, mesin kereta api tidak bisa menyala. Begitu juga dengan kegiatan manusia, tanpa dilandasi motivasi baik yang datang dari dalam diri atau pun dari luar tidak mungkin bisa terlaksana.

Motivasi selalu terkait dengan kegiatan dan juga sebaliknya kegiatan selalu terkait

dengan motivasi. Bahkan bisa disimpulkan bahwa kualitas suatu kegiatan ditentukan oleh kualitas motivasi orang yang melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pendidikan pun demikian. Motivasi penyelenggara pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Ketika sebuah lembaga pendidikan berdiri, para pendiri tentu memiliki alasan. Mereka mendirikan Lembaga tersebut karena apa. Alasan ini adalah motivasi. Bisa jadi pendiri memiliki motivasi untuk kemajuan diri sendiri. Mendirikan lembaga pendidikan seperti mendirikan



perusahaan. Modal yang dikeluarkan di awal pendirian diharap bisa kembali dalam hitungan tahun. Setelah itu mendapat keuntungan. Biasanya lembaga pendidikan yang dimulai dengan hitungan ekonomis, berorientasi kepada keuntungan pribadi tidak bertahan lama.

Pengalaman dan fakta berbicara lembaga pendidikan tertutama yang bernafaskan islam selalu berkembang karena motivasi luhur pendirinya. Meski lembaga tersebut pada mulanya kecil dan miskin, seiring dengan waktu bisa berkembang baik. Luas tanahnya bertambah, siswanya atau mahasiswanya ikut bertambah, gurunya juga bertambah. Pertambahan itu seiring dengan peningkatan kualitas. Semakin berkualitas sebuah lembaga pendidikan semakin besar minat masyarakat. Mereka tidak ragu menyekolahkan putra/putrinya ke lembaga tersebut.

Biasanya lembaga pendidikan yang berhasil

mengembangkan diri memiliki 6 aset utama. Keenamnya selalu ada. Satu sama lain saling menguatkan. Menjadi rangkaian mata rantai yang kokoh.

Aset Spiritual

Lembaga pendidikan didirikan dengan niat yang lurus. Menjadi kawah candradimuka bagi generasi muda. Mencetak kader yang bermartabat dan bermanfaat bagi bangsa dan agama. Niat suci tersebut harus terus dijaga. Sehingga menjadi kabel penghubung dengan Yang Maha Kuasa. Hubungan ini terus dijaga selamanya. Dalam kondisi lapang atau sulit. Sehingga Allah menjadi tujuan di awal, tujuan dalam proses kegiatan dan tujuan di akhir.

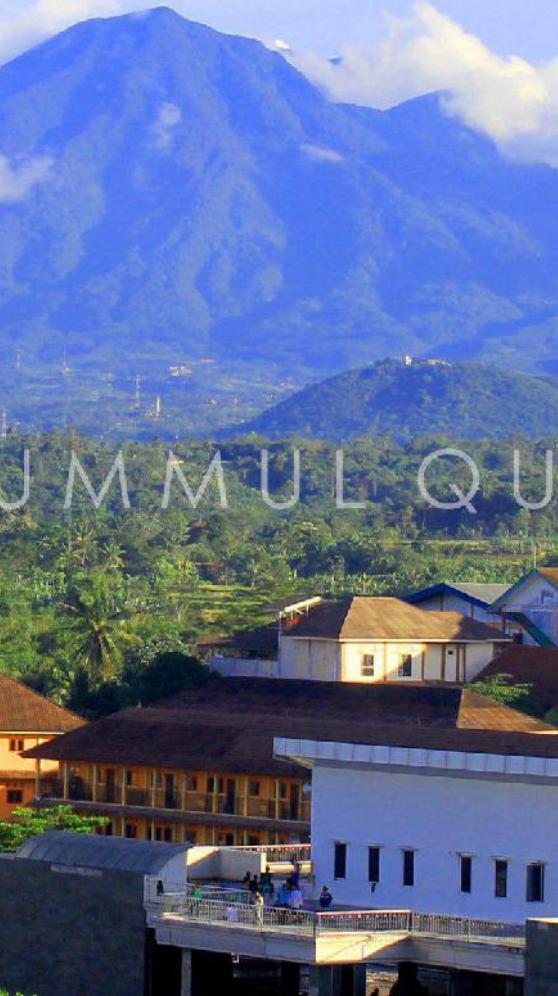
Aset spiritual muncul di awal sebagai motivasi utama pendiri. Mendirikan lembaga pendidikan semata-mata karena berharap ridha Allah. Oleh karena itu, pendiri

selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah. Segala upaya batin diusahakan dalam proses pendirian. Shalat malam menjadi kebutuhan, puasa sunah menjadi vitamin tambahan, tilawah Al-Qur'an sebagai obor penyemangat. Tirakat adalah capital, modal besar yang harus dipegang oleh pendiri lembaga pendidikan Islam.

Aset intelektual

Sumber daya manusia adalah motor penggerak utama dalam setiap lembaga pendidikan. SDM diasah diasih dan diasuh sehingga menjawai lembaga. Keberadaan SDM selalu menentukan. Semakin tinggi nilai kualitas dan loyalitas mereka semakin baik perkembangan lembaga tersebut. Sebaliknya lembaga pendidikan yang hanya dihuni SDM kelas bawah atau menengah akan sulit berkembang.

Untuk mendapatkan SDM



yang profesional dan loyal, lembaga pendidikan islam harus mau menginvestasikan uang. Siswa atau mahasiswa berprestasi di lembaga tersebut harus dirawat. Mereka diberi beasiswa. Disekolahkan di perguruan tinggi terbaik dengan biaya lembaga. Setelah selesai mereka diminta untuk mengabdi.

Aset intelektual yang berasal dari alumni biasanya lebih loyal. Mereka menjalani tugasnya. Bekerja bukan untuk orang lain, tapi untuk diri sendiri. Karena mereka sudah merasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari lembaga. Sense of belonging yang tinggi itu menjadi modal berharga bagi lembaga untuk terus berkembang.

Aset Sosial

Masyarakat tidak bisa dilepaskan dari keberadaan sebuah lembaga pendidikan. Mereka adalah customer dan user. Dukungan masyarakat terhadap

lembaga pendidikan menjadi jaminan keberlangsungan. Untuk itu lembaga pendidikan harus membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

Hubungan baik dengan masyarakat termasuk asset lembaga. Ini asset social yang sangat bernilai. Masyarakat yang loyal kepada lembaga pendidikan akan selalu menjadikan lembaga tersebut sebagai reverensi. Anaknya anak disekolahkan di sana. Setelah anaknya habis, giliran cucunya. Bukan hanya untuk pribadi, mereka bisa promosi kepada tetangga, family dan kenalan. Sehingga lembaga pendidikan tersebut tidak perlu laga membayar space iklan di media masa. Masyarakat yang loyal sudah menjadi iklan berjalan. Justru iklan model ini yang plaign berkesan. Iklan berdasarkan testimoni asli.

Oleh karena itu, asset social harus dijaga. Lembaga pendidikan harus merawat kecintaan masyarakat kepadanya. Dengan cara memberikan pelayanan terbaik.

Mengakomodir harapan masyarakat melalui program pendidikan yang berkualitas.

Aset Finansial

Uang ibarat bensin. Setiap kendaraan yang hendak bergerak membutuhkannya. Meski bukan segalanya tapi selalu segalanya butuh uang. Pengelolaan keuangan yang profesional bisa menjadi kunci keberlangsungan lembaga. Kebijaksanaan dalam penggunaan aset finansial untuk kepentingan lembaga tidak bisa ditawar.

Seperti bensin, uang bisa menggerakan mesin dan bisa juga membakar kendaraan. Kesalahan dalam pengelolaan uang bisa berakibat fatal bagi lembaga pendidikan. Apalagi penyelewengan keuangan untuk kepentingan pribadi. Lembaga yang sudah mulai berdiri akan hangus terbakar dan kembali rata dengan tanah lagi.



Banyak cerita lembaga yang baru berkembang, hancur berantakan akibat salah mengelola keuangan.

Aset finansial dijaga dengan sifat amanah. Siapapun pasti tergoda dengan harta, tapi iman bisa menjadi benteng pertahanan. Keuangan dilembaga pendidikan islam harus transparan dan akuntabel. Setiap pihak yang berkepentingan diberi akses untuk mengetahui keadaan keuangan lembaga. Kebijakan penggunaan pun berdasarkan musyawarah. Tidak ada satu orang atau kelompok yang memonopoli keuangan.

Apabila asset finansial bisa dijaga dengan jujur dan bertanggung jawab, lembaga bisa sejahtera. Kesejahteraan lembaga berdampak pada kesejahteraan seluruh elemen pendukung lembaga. SDM terbaik pun menjadi betah dan kerasan mengabdi di lembaga. Sehingga stabilitas tercipta.

Aset Manajerial

Sayyidina Ali pernah berujar ‘kebenaran yang tidak termenej sering kali dikalahkan oleh kebatilan yang termenej’. Lembaga pendidikan islam merupakan bagian dari usaha baik manusia untuk memakmurkan dunia. Melaksanakan perintah Allah dan Rasul untuk menjadikan manusia khalifah di dunia yang memiliki bekal iman, ilmu dan akhlak. Oleh karena itu harus diurus dengan baik dan benar.

Lembaga pendidikan harus menerapkan managemen

yang profesional. Segala kegiatan direncanakan secara matang. Ada mekanisme musyawarah dalam perencanaan. Pembagian tugas mengikuti prinsip organizing yang menempatkan orang sesuai kapasitas. Faktor like and dislike disingkirkan, nepotisme dan kekeluargaan pun disisihkan. Seseorang dipilih karena kemampuannya. Siapapun yang cakap dan layak diberi kesempatan untuk memimpin. Setiap kegiatan tidak dibiarkan berjalan sendiri, tetapi ada kontroling. Prinsip kontroling seperti peran malaikat rokib dan atid, selalu menyertai dan mendokumentasikan kebaikan atau keburukan. Bedanya, ada islah mubasyir, perbaikan atau perngatan di tempat. Sehingga terjadi iklim kerja yang kondusif.

Di akhir kegiatan selalu ada evaluasi. Nilai dari sebuah produk bukan hanya dilihat dari hasil akhirnya tapi juga prosesnya. Produk terbaik adalah yang diproses dengan baik dan berakhir dengan baik. Sehingga evaluasi hanya pada tingkat peningkatan kualitas. Ada juga produk yang tidak sesuai target. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki.

Aset Jaringan

Siapa yang punya jaringan dia punya peluang. Banyak peluang yang terlewatkan karena ketiadaan jaringan. Keberadaan jaringan sangat penting sebagai media penghubung. Hal ini sesuai dengan

fitrah manusia sebagai makhluk social. Satu sama lain saling bergantung untuk bertahan atau berkembang. Hubungan yang baik akan melahirkan kekuatan yang dahsyat.

Lembaga pendidikan islam harus membuat tali penghubung dengan lembaga lain. Baik itu lembaga pemerintahan atau swasta. Hubungan baik yang dijalin akan membantu lembaga mengakses peluang. Seperti contoh akses beasiswa ke luar negri. Biasanya hanya bisa diakses oleh lembaga yang memiliki hubungan baik dengan pemerintah. Lembaga yang tidak memiliki hubungan baik tidak mendapat akses. Begitu juga dengan pihak swasta. Bantuan finansial hanya akan diberikan swasta kepada lembaga yang menjalin kerjasama. Aset jaringan harus dibuat dan dipertahankan. Kalau perlu jaringan tidak hanya terbatas dalam negri, bisa meluar ke luar negri. Semakin luas jaringan, semakin banyak peluang. Prinsip silaturahmi yang mendatangkan keberkahan umur dan harta berlaku di sini.

Enam asset di atas menjadi modal berharga bagi lembaga pendidikan islam. Dengan memiliki enam asset tersebut lembaga pendidikan islam bisa berdaya di tengah masyarakat. Sehingga cita-cita mulia ingin mencerdaskan bangsa dan memuliakan akhlak manusia bisa tercapai dengan baik.

Mengenang Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan

Menara yang dibangun dengan modal semen pasir dan batu saja bisa bertahan lama. meski terkadang tumbang dihantam badai cuaca. Apalagi menara yang dibangun dengan ilmu amal dan ikhlas, akan terus menjulang. menjadi pengingat sepanjang hayat. bahkan saat pemilik menara meninggal dunia, dia tetap dikenang. menaranya terus menjulang. memancarkan cahaya terang. terus menyinari sekitar.

Demikian Kiyai Tholhah telah menjalankan missi membangun menara2 sepanjang usianya. Beliau telah tiada. Allah yang Maha Pengasih memanggil hamba untuk datang keharibaanNya. Beliau pun hidup di sisi Rabnya. Dan di dunia yang telah ditinggalkan, beliau tetap hidup. Menara yang beliau bangun terus memancarkan cahaya. Lewat Universitas Islam Malang, beliau melahirkan banyak ilmuan dan ulama.

Inspiring People

Lewat sekolah Sabilillah beliau mencetak generasi baru yang melek iptek dan tetap memegang teguh imtak. Lewat perguruan Maarif Singosari beliau menebar bibit para pemimpin masa depan.

Dan nun jauh dari tempat beliau dimakamkan, di sebuah kampung bernama Banyusuci di barat Bogor, menara yang beliau pancang pun ikut bersinar.

PMUQI dalam sejarahnya terus mendapat suntikan kasih dari Kiyai Tholhah. Beliau datang ke pesantren saat masih banyak orang yang enggan meliriknya. Bukan sekedar datang lengang tangan. beliau membantu satu unit lab bahasa. tahun itu 2001, suatu keistimewaan bagi pesantren di kampung mendapat bantuan lab bahasa. bahkan sekelas madrasah aliyah negri pun belum memilikinya. Uqi menjadi madrasah vioner yang menerapkan pembelajaran bahasa di lab lengkap dengan system dan headsetnya. Belajar bahasa pun menjadi menyenangkan.

untuk apa beliau memberi bantuan lab bahasa?

Dulu kami belum paham. sebagai menteri beliau bisa saja membantu pembangunan fasilitas pesantren. kenapa lab bahasa? Sekarang baru kami paham. Ada keinginan dan ada kebutuhan. memiliki bangunan permanen menjadi keinginan. tapi keinginan tersebut belum tentu sesuai dengan kebutuhan. sebagai pesantren modern model gontor yang mengedepankan program bahasa tentu lab bahasa adalah kebutuhan. Uqi telah membuat

sebuah distingsi, pembeda dari lembaga pendidikan lain. yaitu keunggulan di bidang bahasa arab dan inggris. Keberadaan Lab bahasa menjadi senjata tambahan untuk mencapai misi tersebut. Kiyai Tholhah membaca kebutuhan uqi. Dan alhamdulillah berkat lab bahasa, semangat santri untuk belajar bahasa arab dan inggris meningkat drastis. Saya yang dari tahun 2001 s/d 2003 diamanahi menjadi penanggung jawab lab bahasa kewalahan membuat jadwal kunjung lab. semua santri dari kelas 1 mts sampai 3 aliyah berebut ingin masuk lab bahasa.

Alhamdulillah setelah 18 tahun, lab bahasa pemberian Kiyai Tholhah sebagai menteri agama masih terjaga. Tanggal 10 ramadhan kemarin, kami memanggil teknisi lab bahasa untuk instalilasi ulang semua program. Di usianya yang menjelang dua puluh tahun, lab bahasa masih setia menemani santri belajar listening and speaking. Menara itu pun terus memancarkan cahaya kebaikan Kiyai Tholhah tidak sekedar membantu lab bahasa bagi pmuqi. Beliau masih melanjutkan missi pembangunan menara di Banyusuci. Tahun 2008, tujuh tahun setelah kehadiran beliau di acara wisuda angkatan kedua, kami mendapat berita gembira. Sebuah surat undangan mampir ke pesantren. tertanda dari kementerian agama indonesia. Kemenag sedang memulai proyek ambisius, madrasah bertaraf internasional. Dan Ummul Quro Al Islami menjadi salah satu madrasah yang akan dijadikan percontohan.

Sebagai tahap awal, kemenag melaksanakan agenda peningkatan kualitas SDM madrasah. Para pimpinan madrasah terpilih diberi kesempatan untuk ikut program sort course di universitas sains malaysia. Pimpinan pesantren menugaskan saya.

Alhamdulillah anugerah besar kembali saya terima. Belum juga tamat sarjana, sudah ikut gabung dengan 26 orang pimpinan madrasah unggulan se indonesia. Dari ratusan madrasah negri dan swasta di Jawa Barat, Ummul Quro al Islami dan MAN Ciamis yang menjadi utusan. Desember 2007 kami berangkat ke Penang Malaysia untuk mengikuti program sort course.

Kenapa Ummul Quro? madrasah yang masih baru dan berlokasi di kampung nun jauh dari pusat peradaban.

Ternyata dalam diam Kiyai Tholhah mengulurkan tangan. Beliau sudah tidak menjabat menteri agama lagi. tapi nama Ummul Quro Al Islami masih 'dititipkan' ke pembesar kemenag. Semenjak mendapat bantuan lab, Ummul Quro menggeliat. Meski miskin fasilitas, kami tidak miskin kualitas. Semangat menjunjung tinggi identitas menjadi kayu bakar kami mengukir prestasi. Santri uqi sering mendapat juara di berbagai ajang lomba. Terutama yang terkait dengan kemampuan bahasa. Ummul Quro Al Islami mulai dikenal sebagai pencetak santri yang fasih berbahasa Arab dan Inggris. Kepercayaan masyarakat meningkat. Jumlah santri membludak.

Kiyai Tholhah dari kejauhan memperhatikan. Ummul Quro Al

Islami layak diberi kesempatan untuk ikut program prestasius kemenag.

Februari 2008 berbekal ilmu menejemen dari malaysia, kami mulai melakukan perapian administrasi. Visi, Missi dan target lembaga di rumuskan berbarengan dengan pembuatan statuta. Program kerja pengurus pesantren dibuat berikut targetnya. Kurikulum direvisi sesuai dengan kebutuhan. Segala hal administratif yang sebelumnya berserakan, mulai kami bukukan. Ummul Quro Al Islami, sesuai amanat direktur madrasah kemenag siap menjadi madrasah model.

Tahun 2009, Madrasah Aliyah Ummul Quro Al Islami mendapat dana hibah kemenag. uang sebesar setengah milyar diberikan kemenag sebagai bagian dari program pengembangan kualitas SDM madrasah. Semuanya harus digunakan untuk membangun soft skill. Tidak boleh satu rupiah pun diperuntukan bangunan fisik. Guru2 diberi kesempatan beasiswa untuk peningkatan kualitas. Guru bahasa Inggris dibiayai kursus di lembaga kursus ternama seperti LIA dan EF. Guru bahasa Arab difasilitasi belajar langsung kepada dosen LPIA. Staf administrasi dibiayai mengambil kursus komputer. Santri kelas 3 Aliyah dibekali program life skill.

Guru dan santri Ummul Quro yang Sudah semangat bertambah semangatnya dengan program peningkatan SDM dari kemenag. Nama Madrasah Ummul Quro Al Islami pun tambah berkibar. Tahun 2012 direktorat madrasah kemenag membuat buku Profil Madrasah Unggulan Kemenag. Dan MA Ummul Quro Al Islami menghiasi buku tersebut.

Sepanjang tahun 2009 s/d 2013 intensitas pertemuan saya dan Kiyai Tholhah terbilang banyak. Beliau yang waktu itu masih tinggal di Cibubur selalu membuka kedua belah tangan menerima kunjungan

kami dari UQI. Kami mendapat banyak nasehat dari beliau. Bahwa lembaga pendidikan harus dikelola secara profesional. Bahwa pimpinan lembaga harus selalu menjadi inisiator dan innovator. SDM sebagai asset terbesar lembaga harus dijaga, dirawat dan ditingkatkan. Tidak sekedar arahan dan nasehat, beliau pun rela terjun ke lapangan. Kiyai Tholhah di tengah kesibukannya sebagai Ketua Badan Wakaf Indonesia, menyediakan waktu untuk mengisi pelatihan di Ummul Quro. Begitulah seorang ayah kepada anaknya. Selalu menyediakan waktu terbaik untuk mendorong anaknya menjadi lebih baik. Bagi kami di Ummul Quro, Kiyai Tholhah adalah ayah ideologis.

Awal tahun 2016, saya silaturahmi ke rumah kiyai tholhah. Beliau sudah menetap di singosari malang. kedatangan kami untuk konsultasi terkait rencana membuka perguruan tinggi di ummul quro. Beliau sangat mengapresiasi niat kami. Kiyai Tholhah menyatakan siap membantu "di sisa usia, saya mau wakafkan diri untuk pendidikan" demikian beliau menyatakan kesediannya untuk menjadi ketua dewan penyantun Institut ummul quro al islami bogor.

Surat sakti yang beliau tandatangani kami bawa ke kemenag, direktorat pendidikan tinggi islam. Alhamdulillah proses perizinan institut berjalan lancar. Proposal yang kami sampaikan langsung disambut dengan tangan terbuka. Proses visitasi sampai penerbitan surat izin berlangsung cepat. Desember 2016 SK pendirian institut kami terima dari direktur pendidikan tinggi islam.

Ramadhan tahun 2017 kami silaturahmi ke rumah kiyai tholhah. Beliau mengajak kami melihat menara yang beliau bangun di malang. Kami diajak keliling Universitas Islam Malang. Sebuah perguruan tinggi swasta yang dibangun oleh beliau dan para aktifis NU.

"Dulu saya dapat honor 50 ribu sebulan, dan harus subsidi operasional lembaga lebih 100 ribu" kenang beliau sambil tersenyum. "unisma sekarang sudah punya mahasiswa puluhan ribu, fakultas kedokterannya menjadi favorit. Butuh perjuangan dan keikhlasan dari para pendiri untuk memajukan lembaga." beliau menitip agar IUQI dibangun dengan pondasi ikhlas.

Selepas keliling Unisma, kami diajak meninjau menara lain yang beliau bangun. Sekolah Islam Sabilillah. Sambil keliling melihat fasilitas sekolah, kiyai Tholhah berseloroh, "paling enak ngurus sekolah mahal, segalanya serba mudah" beliau punya banyak pengalaman mendirikan lembaga pendidikan. Menurutnya mengurus sekolah islam sabilillah adalah yang paling menyenangkan. Wali murid yang mayoritas dari kalangan atas memiliki perhatian yg lebih terhadap pendidikan. untuk urusan pebangunan pun mereka tidak segan mengeluarkan bantuan. bagi mereka yang paham betul pendidikan, fasilitas penunjang pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Selama keliling unisma dan sabilillah, kami mendapat banyak ilmu berharga. harta karun yang tak ternilai harganya dari seorang maestro pendidikan indonesia. di penghujung perbincangan beliau berkata "aku kepingin lihat kampusmu."

Prof. Dr. KH. M. Tolhah Hasan

SOSOK KIAI ORGANISATOR

Inna lillahi wa inna ilaihi raajiun. Kabar duka menghampiri kita pada Ramadan lalu. Kiai Tholhah Hasan, salah satu intelektual santri terbaik di negara ini telah kembali ke hadirat ilahi.

Kiai Muhammad Tholhah Hasan adalah sosok seorang kiai organisator yang sangat berkompeten. Beliau juga termasuk salah seorang yang memiliki sanad keilmuan kepada KH. Hasyim Asy'ari. Kiai Tholhah juga salah seorang pemikir sekaligus praktisi dalam bidang ilmu wakaf. Beliau merupakan seorang pendidik yang mendapatkan apresiasi tinggi dari masyarakat dan para tokoh karena etos kerja dan pola hidup zuhudnya.

Kiai Tholhah lahir dalam keadaan lingkungan yang religius. Masa remajanya beliau habiskan untuk tinggal dan menggali ilmu di lembaga pendidikan pesantren. Pendidikan pesantren telah menjadi identitas yang melekat dalam dirinya, sehingga beliau besar menjadi sosok yang alim dalam bidang keagamaan dan juga memiliki concern dalam pemberdayaan dan kesejahteraan umat.

Dalam usianya yang relatif muda, Tholhah telah menjadi tokoh panutan orang-orang desa Sedayu Lawas. Waktu itu, ia menggerakkan anak-anak muda untuk selalu berpikir kritis dan memikirkan nasib yang terjadi di negeri ini. Ia mengajak pemuda-pemuda Sedayu Lawas untuk memantau perkembangan politik yang sedang berlangsung dengan mendiskusikan tulisan-tulisan yang ada di majalah MIA. Ia juga dikenal oleh penduduk Sedayu Lawas sebagai salah seorang tokoh pemuda yang membidani kelahiran organisasi Anshor di Sedayu Lawas.

Pendidikan KH. Muhammad Tholhah Hasan

Semasa kecil, Kiai Tholhah belajar dan diasuh oleh Kiai Asy'ari, beliau adalah salah satu guru Kiai Tholhah yang amat sangat ia hormati, pun juga oleh sahabat-sahabatnya. Kiai Asy'ari merupakan sosok Ustadz kampung yang penuh rasa cinta kasih dengan pendalaman rasa yang luar biasa terhadap anak didiknya. Kepadanya anak-anak kecil kampung biasa mengadu atas segala persoalan mereka. Dan kalau sudah demikian, dengan begitu telaten, ia mau mendengarkan curhatan anak-anak itu.

Pada saat Kiai Tholhah berusia tujuh tahun, ketika itu di kampungnya baru mulai didirikan Sekolah Rakyat (SR). Dan ia pun masuk ke sekolah itu. Dengan demikian, dalam satu hari, ia mengikuti sekolah dua kali. Pada jam 07.00 sampai jam 12.00 siang belajar di sekolah rakyat, kemudian mulai jam 14.30.00 ia mengikuti sekolah diniyah.

Berkat dorongan, doa, dan usaha dari kakak, nenek, dan ibunya. Kiai Tholhah pergi meninggalkan kampung halamannya menuju pondok pesantren Tebuireng di Jombang dengan membawa bekal dari hasil warisan sang ayah yang dijual ibunya. Satu tahun Kiai Tholhah nyantri di Tebuireng, ia telah berhasil menghafalkan seribu bait Alfiyah.

Sebagaimana santri pada umumnya, Kiai Tholhah saat itu memiliki keinginan untuk melanglang buana berguru kepada Kiai-kiai yang berbeda. Tercatat Kiai Tholhah telah belajar kepada banyak guru, antara lain Kiai Idris, Kiai Adlan, Kiai Masykur, Kiai Mahfudz, Kiai Baidhawi, Kiai Manan, Kiai Syamsuri, Kiai Romli, dan lain-lain. Kiai Tholhah juga pernah posongan ke daerah Lasem. Waktu iu, ia mengikuti pengajian fikih yang diajarkan oleh Kiai Maksum. Pernah juga, beberapa bulan ke Tambak Beras untuk mengikuti pengajian fikih.

Setelah pindah ke Malang, beliau menekuni pendidikan umum pada jenjang perguruan tinggi.

Jenjang sarjana muda beliau dapatkan pada jurusan Ilmu Pemerintahan pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Merdeka Malang. Jenjang ini ditekuninya selama tiga tahun, mulai pada tahun 1963 dan selesai pada 1966. Pada tahun 1974 beliau mengambil program sarjana jurusan Ketatanegaraan fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) yang sekarang berubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya Malang, hingga memperoleh derajat ke-sarjanaannya pada tahun 1973.

Rekam Jejak Perjalanan KH. Muhammad Tholhah Hasan

Kontribusi Kiai Tholhah turut mewarnai dinamika Bangsa ini. Seorang Kiai dengan latar belakang pendidikan pesantren, yang kemudian melanjutkan pendidikan sarjana mudanya dalam bidang ilmu administrasi, dan mendapat gelar Doctor Honoris Causa (DHS) dalam kajian pendidikan, yang selanjutnya gelar Profesor beliau peroleh dalam bidang Ilmu Wakaf. Oleh karenanya tak heran jika Prof. Dr. Nasaruddin Umar memberikan julukan kepada beliau sebagai "Kiai Multitalenta".

Kiai Tholhah mulai menekuni organisasi Nahdlatul Ulama (NU) sejak tingkat yang paling rendah yaitu tingkat ranting, kemudian naik ke tingkat Pengurus Cabang, kemudian ke Pengurus Wilayah dan bahkan hingga ke Pengurus Besa. Karir beliau di organisasi Nahdatul Ulama di mulai pada tahun 1960, beliau dipecaya sebagai pimpinan ranting di Singosari Malang, kemudian di tahun 1963 beliau menjadi ketua Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) di Singosari Malang sampai tahun 1966. Kemudian di tahun ini juga 1966 sampai 1969 beliau menabat sebagai salah satu ketua Pengurus Cabang NU Kabupaten Malang.

Selanjutnya pada tahun 1986 sampai 1989 menjabat sebagai salah satu ketua Tanfidziyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur periode 1986-1992. Sebelum habis masa kepengurusan Tanfidziyah wilayah Jawa Timur tersebut, beliau ditarik ke pusat menjadi salah satu ketua Tanfidziyah Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU) periode 1990-1994 berdasarkan hasil Muktamar NU ke-28 yang berlangsung di Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta, sebagai ketua IV (Bidang Urusan Luar Negeri). Sejak tahun 1994 sampai 2009, beliau aktif di salah satu ketua Rois Syuriah PBNU, sebagai Syuriah urusan pengembangan sumber daya manusia.

Tak hanya itu, pada masa mudanya Kiai Tholhah pernah menjabat sebagai anggota Badan Pemerintah Harian Daerah (BPH-PEMDA) Kabupaten



Teladan

Malang selama kurang lebih 9 tahun. Dalam karier politik beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Malang, juga pernah di angkat sebagai Menteri Agama Republik Indonesia pada era reformasi yaitu kepemimpinan KH. Abdurrahman Wahid. 101

Perannya sebagai ulama juga ditunjukkan dengan eksistensi Masjid Sabilillah di Singosari Malang yang dibangun bersama salah seorang founding fathers NKRI, KH Masykur. KH Masykur menunjuk Kiai Alumni Tebuireng ini sebagai ketua panitia pembangunan masjid itu. Kiai Tholhah mampu mengembangkan Masjid Sabilillah menjadi sebuah masjid yang tidak hanya menonjol sebagai tempat ibadah, melainkan tempat pengembangan masyarakat dengan memberdayakan masjid berperan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sekolah mulai tingkat dasar sampai lanjutan, kegiatan sosial ekonomi dengan adanya Laziz Sabilillah, Poliklinik sebagai pusat kesehatan Masyarakat. Semuanya itu dikelola dengan baik di bawah Masjid Sabilillah. Hal demikian ini menunjukkan bahwa Kiai Tholhah mampu mengembangkan masjid sebagai pusat peradaban seperti masa lalu.

Pasca beliau menjabat sebagai Menteri Agama Republik Indonesia, beliau diberikan amanat untuk memimpin sebuah lembaga milik negara yang berada di bawah payung Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu Badan Wakaf Indonesia. Peran beliau sebagai seorang pemimpin terbukti berhasil, kinerja beliau yang tak dapat dipandang sebelah mata, prestasi beliau juga tak dapat ditutupi walau se-ujung jari dalam perkembangan wakaf di negara Indonesia ini. Setelah selesai beliau memimpin Badan Wakaf Indonesia, beliau kemudian diangkat menjadi Dewan Pembina Badan Wakaf Indonesia sampai saat ini.

Karya-karya KH. Muhammad Tholhah Hasan

Sebagai seorang intelektual, Kiai Tholhah telah banyak menyumbangkan karya-karyanya yang sangat berharga untuk perkembangan peradaban sosial masyarakat Islam khususnya dan masyarakat non-Islam pada umumnya. Karya-karya beliau tak hanya berupa tulisan, akan tetapi juga berupa fisik yang telah berhasil beliau kembangkan dari nol. Karya-karya tulis Kiai Tholhah adalah :

Islam dan Sosio Kultural (Jakarta: Lantabora Press, 2000)

Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman (Jakarta: Lantabora Press, 2000).

Kado Untuk Tamu-tamu Allah (Jakarta: Lantabora Press, 2000).

Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia (Jakarta: Lantabora Press 2004).

Dinamika Kehidupan Religius (Jakarta: Listarafiska Putra, 2004)

Diskursus Islam Kontemporer (Jakarta: Listarafiska Putra, 20004).

Ahlusunnah Wal Jama'ah dalam Persepsi dan Tradisi NU (Jakarta, Lantabora Press, 2004).

Agama Moderat: Pesantren dan Terorisme (Jakarta: Listarafiska Putra, 20004).

Apabila Iman Tetap Bertahan (Jakarta: Listarafiska Putra, 20004).

Selamat Jalan, Kiai. Semoga kami bisa meneladanimu. Aamiin

6

Nasehat Ktt. Maimoen Zubair

1. *Jangan sering berburuk sangka, biar hatimu tidak gelap dan tidak sengsara.*
2. *Jangan terlalu benci nanti malah nempel.*
3. *Harus berani tampil kuat meski sebenarnya ingin nangis.*
4. *Aku suka dengan orang yang tidak begitu mengurusi harta dunia.*
5. *Kalau punya keinginan tapi kok belum mampu, maka jangan terlalu dipikir, supaya tidak cepat mati.*
6. *Santri kalau pulang kampung, dari tempat belajar/ pondok pesantren harus berani istiqomah.*

KH. MAIMUN ZUBAIR

(28 Oktober 1928 - 6 Agustus 2019)



SANTRI, AGEN PEMERINTAH

Sebelum membahas santri terlebih dahulu kita akan membahas mengenai pesantren, tempat santri menimba ilmu agama dan ilmu umum. Pesantren merupakan institusi pendidikan yang paling tua, apalagi di Jawa, dengan meminjam catatan sejarah dalam sebuah kutipan “pesantren also started to exist at the same time as the process of islamization itself, namely in around 8th and 9th centuries”.

Pesantren tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Orang-orang pesantren mengambil banyak peran sebagai penggerak (movers) dalam hubungan dengan masyarakat tersebut. Pulau Jawa menjadi arena dibangunnya banyak pesantren. Pesantren pada mulanya banyak dibangun lebih dekat dengan perdesaan dan masyarakat kelas bawah.

Pendidikan santri sekarang sudah banyak diarahkan pada dimensi spiritual dan sekuler

(spiritual and profane dimension). Hal ini dilakukan untuk membangun karakter yang kuat dari santri demi menghadapi zaman. Santri haruslah menjadi kelompok yang menegakkan agama, membela Tanah Air (negara) tempat tinggalnya, dan memiliki kemampuan yang sama dengan sekolah umum non-pesantren. Posisi reformasi pendidikan santri yang kontekstual ini menjadikan santri-santri bisa melawan zaman dengan kemampuan berpikir yang merdeka, humanis, dan toleran.

Sesuai dengan semangat dari pendirian pesantren yaitu untuk selalu bisa merespons soal sosial masyarakat dan dapat mengambil tindakan atas itu, pesantren harus menjadi institusi pendidikan yang inklusif dan menjadi corong penebar kedamaian di muka bumi (rahmatan li al-alamin). Pesantren tidak bisa lagi bersifat eksklusif dan keras atas nama agama kepada simbol-simbol Barat dalam kondisi penetrasi global.

Hal itu juga harus dilakukan dalam narasi positif keindonesiaan, yakni bagaimana pesantren mengambil posisi pada kondisi Indonesia yang plural, baik agama, etnis, maupun kepercayaan di dalamnya.

Posisi yang diduduki santri pasca menjadi alumni pesantren semakin hari semakin positif. Santri menjadi lulusan yang berperan banyak dalam kehidupan sosial maupun kebangsaan dan mulai mengambil peran dalam jabatan-jabatan publik. Pendidikan pesantren sudah jauh dari kesan kuno yang hanya dipandang berkutat dengan persoalan akhirat dan lulusan yang menganggur.

Jika membahas mengenai peran santri dalam perjalanan kebangsaan, maka kita akan bertemu dengan cerita mengenai pembentukan sebuah barisan militer yang bernama Laskar Hizbulullah yang merupakan salah satu bukti nyata dari kontribusi santri dalam perjuangan



PERUBAHAN NEGERI

mempertahankan kemerdekaan. Laskar Hizbulah yang pada awal pembentukannya bertujuan untuk memperkuat barisan militer Jepang bertransformasi menjadi sebuah barisan militer yang siap sedia berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KH. Hasyim Asy'ari mengumandangkan suatu jihad untuk membela bangsa dari cengkeraman kolonialisme. Sebagai suatu bentuk perjuangan Islam dalam membela Tanah Airnya. Perjuangan yang dilakukan pada 22 Oktober 1945 itu menyulut berbagai perjuangan lain, memberikan semangat bagi munculnya perjuangan yang lebih besar, salah satunya adalah peristiwa heroik di Surabaya pada 10 November 1945. Peristiwa yang dalam ingatan sejarah ditandai sebagai Hari Pahlawan.

Tantangan masa depan yang dihadapi santri dan pondok pesantren sebagai institusi

pendidikan bagi santri adalah bagaimana melawan stigma atas tuduhan munculnya gerakan ekstremisme Islam. Ekstremisme Islam atau Islam yang tidak mengakui pemerintahan yang berdaulat dan hanya patuh tunduk terhadap syariat Islam dan usaha untuk menjadikan Hakimiyyat Allah (tegaknya hukum Allah sebagai satu-satunya pengatur kehidupan) banyak menghasilkan gerakan sempalan yang bersifat keras.

Gerakan- gerakan Islam transnasional ini bergerak di tataran ideologi maupun gerakan fisik dan banyak menghasilkan masalah seperti terorisme. Terorisme yang banyak muncul dari kalangan alumnus madrasah dan pesantren ini menjadi tantangan sendiri bagi pesantren untuk mulai melakukan reformasi dari segi kurikulum pendidikan pondok, pesan, maupun tuntutan mengambil peran sosial-politik yang aktif.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) melalui Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 2015 memutuskan bahwa pada 22 Oktober setiap tahunnya akan diperingati sebagai Hari Santri Nasional. Hal ini menarik karena negeri ini menilai posisi santri dinilai mampu menjadi agen stabilitas nasional.

Kelompok santri yang mulai direformasi sejak dari kurikulum pesantren diharapkan bisa menjadi agen yang paham mengenai penegakan agama, yang paham soal menyelesaikan masalah sosial-politik tanah yang ditinggalinya (negaranya), dan secara aktif mampu menciptakan generasi yang kritis dalam berpikir, humanis, dan toleran. (Agung Hardiansyah.Red)

Santri untuk bangsa!

KAMU SANTRI, INGIN NEGERIINI SEPERTI APA?

"Saya mau negeri ini menjadi negeri yang didalamnya terdapat kedamaian, ketentraman tanpa adanya kecurangan dan ketidakadilan yang disebabkan oleh tidak adanya rasa perikemanusiaan. Dan saya tidak mau negeri ini dimiliki oleh orang yang tidak mau memikirkan penderitaan orang lain dan hanya memikirkan dirinya sendiri".

Arif Khusni Izzuddin 5 IPS 1



"Saya ingin negeri yang bisa menerima kekalahan dengan lapang dada, yang setiap kekalahan bisa dijadikan kajian dan pembelajaran bukan untuk perkelahian. Negeri yang tidak mudah diadu dombakan dan mengaku kemanusiaan juga menjunjung kesejahteraan. Karena bertarung melawan penjajah negeri orang itu mudah, yang sulit itu bertarung melawan 'Negeri Sendiri'."

Ridhova Abdillah Abbas 4 PK IPA



"Saya ingin negeri ini menjadi negeri yang maju dalam bidang apapun, karena pejuang pejuang terdahulu yang telah gugur demi memajukan negeri Indonesia, masa kita tidak bisa memajukan negeri Indonesia mulai dari hal yang terkecil."

Andhika Auriel Ikhsanudin 3A



"Saya mau negeri ini jadi lebih baik. Mempunyai pemimpin yang adil dan gak korupsi dan bisa mengatur masyarakatnya yang rata rata BAR-BAR semua. Agar negeri ini dapat dipandang negeri-negeri besar yang lain di masa depan."

Occan Steven 2A



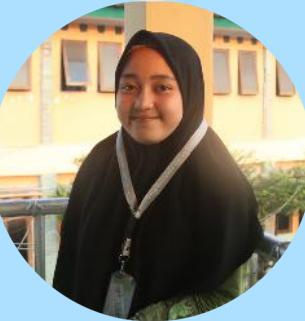
Ingin negeri ini menjadi maju, dan ingin damai dengan penerus bangsa yang terbaik sehingga tak kalah bersaing dengan negara - negara asing

Rahma Aprilia 1H



Ingin negeri ini sadar akan peraturan, dan menjadi negeri yang indah dan kaya akan keislamannya yang modern dan berkualitas. To be better Islamic Country

Siti Imar 4 PK IPA



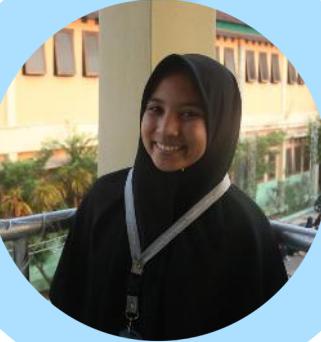
“Saya ingin melihat negeri ini makin maju, dengan pemimpin yang jujur dan amanah. Dan dengan pemerintahan yang adil dan bersih. Tidak ringat ke atas berat ke bawah.”

Silvi Gunawan 5 IPA 1



“Saya ingin negeri ini semakin sadar akan kekayaannya. Negeri yang makmur dan subur akan segala keindahannya yang ada. Tidak dirampas oleh negara asing dan dimiliki mereka. Seluruh kekayaan negeri ini seutuhnya untuk kesejahteraan rakyatnya.”

Hafshah Zuliane 6 IPS 2





DAMAI ITU KETIKA TELAH MELAKUKAN KEWAJIBANMU

karya oleh : @azrazhda

"Rohani yang suci itu seperti baju putih bersih yang hanya bisa ternoda oleh cipratatan nafsu. Bila telah terperosok dalam larangan dan keburukan dunia karena tidak lagi menghiraukan apa yang diwajibkan oleh Yang Maha Kuasa, ia tidak akan mampu menghampiri-Nya dan tidak akan sanggup merasakan nikmatnya cinta."

Lumuran dosa dan maksiat hanya akan mendorong

seorang menuju keterpurukan dan ketidakberdayaan mendekati Yang Maha Memiliki. Sudah saatnya, bersihkan kalbu dari aib, lalu yakinlah bahwa jalan akan terbentang luas dan indah menuju Sang Ghaib.

Mereka yang berlari meninggalkan apa yang telah diwajibkan menyangka bahwa dunia lebih membuatnya bahagia dan sanggup menjadikan kerunia ragawi terus akan abadi. Jangan tertipu

dan beralihlah dari balik bayangan semu. Tak perlu berpayah-payah memikirkan dunia, sebab dengan kewajiban yang purna terlaksana dia justru akan membuat dunia yang melayani dan terus berada disisimu. Yakinlah 'Dia memberimu limpahan spiritual untuk menyelamatkanmu dari cengkraman bayang-bayang ciptaan dan membebaskanmu dari diperbudak benda-benda ciptaan'.

Tanamkan konsep dasar

keyakinan terhadap ke-Maha Luar Biasa-an Allah, lalu nikmatilah indahnya mencari keajaiban melalui keyakinan ;

- 1. Allah sesuai dengan prasangka seorang hamba**
- 2. Allah pasti mengabulkan doa pada waktu yang diingini dan dengan kadar yang dikehendaki bukan pada waktu yang diinginkan oleh hamba atau sesuai kadar yang diinginkan si hamba.**
- 3. Meyakini dengan sebenar-benarnya bahwa doa harus terucap dari orang yang tepat dan ditempat yang mustajab.**
- 4. Semakin besar nilai sedekah, semakin memiliki daya dorong yang kuat dihadapan Allah.**
- 5. Berserah diri terhadap setiap hal yang jadi ketetapan ilahi.**

Disebutkan dalam sebuah riwayat dari Annas bin Malik RA ; saat kami duduk bersama rosulullah, beliau bersabda “Sekarang akan muncul dihadapan kalian seorang dari ahli surga” kemudian seseorang

dari kalangan Anshar, yang jenggotnya meneteskan air dari bekas wudhunya sambil menenteng sandalnya dengan tangan kiri, pun muncul dihadapan kami. Pada keesokan harinya, nabi mengatakan hal yang sama dan orang itu pun muncul kembali. Demikian pula pada hari ketiga, Rosulullah SAW. tetap mengatakan hal yang serupa.

Tatkala nabi beranjak, Abdullah bin Amru mengikuti orang itu dan bermalam dengannya selama tiga hari, namun ia tidak melihatnya bangun sedikitpun pada malam hari. Hanya saja setiap kali terjaga sejenak dari tidurnya, ia selalu menyebut nama Allah. Dan aku tidak pernah mendengarnya berbicara kecuali kebaikan.

Setelah tiga hari berlalu dan ia hampir menyangka tidak ada hal istimewa yang dilakukannya, ia pun berkata, “Wahai hamba Allah, tidak ada perang dingin dan permusuhan antara aku dan ayahku. Namun karena aku mendengar Rosulullah SAW berucap tentangmu tiga kali ‘akan muncul dihadapan kalian

seorang dari ahli surga ... ‘kemudian kaulah yang muncul selama tiga kali tersebut maka aku berkeinginan untuk bermalam bersamamu agar dapat menyaksikan sendiri apa yang kau kerjakan dan semoga aku dapat mengikuti jejakmu. Namun aku tidak melihatmu melakukan sesuatu yang luar biasa, lalu apa yang sebenarnya kau lakukan hingga rosulullah berkata demikian tentangmu?’

Orang itu menjawab, “Tidak ada yang aku lakukan kecuali seperti apa yang telah kau lihat.”

Abdullah berkata, “Ketika aku hendak pergi ia memanggilku dan berkata tidak ada yang aku lakukan kecuali seperti apa yang kau lihat. Hanya saja dalam diriku ini tidak pernah memiliki perasaan ingin mencurangi seorangpun dari kaum muslimin dan tidak ada kedengkian terhadap siapapun yang telah Allah berikan kebaikan padanya.”

Maka Abdullah berkata, “Itulah yang membuatmu dikatakan demikian oleh Rosulullah SAW.!” [HR. Ahmad]





TENTANG SANTRI

Mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita yang namanya pesantren, pesantren adalah suatu tempat bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama. Kata "pesantren" sendiri menurut bahasa adalah merupakan serapan dari kata "santri" dengan menambahkan kata "pe" di awal "an" di akhir yaitu pe-santrian-an, kemudian bertransformasi menjadi pesantren, namun yang menjadi banyak perbedaan pendapat adalah makna dari kata santri itu sendiri.

Jati diri santri sebenarnya seorang secara mutlak yang prilaku nya sesuai dengan segala sesuatu yang di sariatkan allah dan rasulnya dalam agama islam, tanpa meninjau lebih jauh apakah sorang tersebut mendomisili di pesantren atau tidak, dan oleh beberapa kalangan, menjadi santri juga sering disampaikan juga sering dari berbagai filosofis, yang salah satunya diambil dari segi bahasa, seperti ketika kata santri ditulis

dengan huruf arab (ستري) makna setiap huruf didalamnya memiliki arti dan penjabaran tersendiri, yaitu :

1. Sin (س)

Di analogikan dari kata

(سابق الخيرات) pelopor kebaikan yang memiliki arti seorang santri harus memiliki jiwa pioner dalam kebaikan serta memberikan contoh yang baik kepada masyarakat

2. Nun (ن)

Merupakan kepanjangan

dari kata (ناءب العلماء) pengganti ulama, dalam artian seorang santri diharapkan mampu menggantikan para ulama dalam meneruskan perjuangannya, yang tidak lain ulama sendiri merupakan ahli waris para nabi sebagaimana Rasulullah

(العلماء ورثة ل الأنبياء) SAW bersabda,

Artinya : ulama adalah pewaris para nabi HR. Turmudzi dan Ibnu Majah dan Ibnu Hibban

3. Ta (ت)

(تارك المعاصي) orang yang meninggalkan maksiat, dengan harapan para santri bisa menjaga dirinya untuk tidak melakukan maksiat.

4. Ro (ر)

Merupakan singkatan dari (الرغبون في العلم) orang yang mencintai ilmu, yang memiliki arti seorang santri harus suka kepada ilmu supaya tergolong orang yang dikehendaki kebaikan oleh Allah swt.

Rasulullah SAW. Bersabda

(من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين)

Kajian Akhlak Bersama :

Ustadz Manharul Lathif

Alumni PM . UQI Angkatan ke - 15



Artinya barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah maka akan diberikan pemahaman tentang ilmu.

5. Ya (ي)

Diambil dari kata (ي) (الْيَقِينُ بِالْأَيَّلِيْحَى) yakin terhadap guru dengan maksud seorang santri harus yakin terhadap perkataan gurunya, seorang santri harus mempunyai prinsip sam'an wato'atan kepada sang guru, karena santri tidak akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat kecuali dengan menerima apa yang disampaikan gurunya, Imam Al Ghazali mengatakan dalam Kitab Ihya Ulumuddin

(فَإِنَّ الْمُتَعَلِّمَهُ كُوْرَسِ رَضِيَّ دَمَثَهُ نَاهَلَتْ)
مطرا غزيرا فتشربت جميع ابوابه و ان
عنت بالكلية لقبوله و مهما اشار عليه
المعلم بطريق في التعلم فا ليقلده و ليدع رايه
فان خطء مرشدك افع له من صوابه في
(نفسه ان التجربة تطلع على دقاوق)

Hendaknya sikap seorang santri kepada gurunya seperti halnya bumi yang kering tertimpa hujan yang lebat, maka bumi itu

akan menyerap seluruh bagian dari hujan tersebut dan menerimanya secara keseluruhan dan tatkala guru menunjukkan suatu metode di dalam belajar kepada santrinya maka hendaknya bagi santri untuk mengikuti nya dan meninggalkan pendapatnya sendiri, karena pendapat guru yang salah itu lebih bermanfaat bagi santri daripada pendapat nya sendiri walaupun benar, karna mengikuti riset sendiri bisa, mendatangkan hal yang samar,

Rasulullah SAW. Bersabda

(خَيْرٌ لَا يَبْلُغُ مِنْ عِلْمٍ)

Artinya: sebaik-baik bapak adalah orang yang mengajarimu

pada saat ini, santri tidak hanya dipahami sebagai orang yang secara formal belajar agama di pondok pesantren, akan tetapi ia telah mengalami perluasan makna sebagai sifat yang melekat pada siapapun yang mengalami tradisi santri, kini santri telah bertransformasi menjadi kekuatan kelas menengah kaum muslimin yang diperhitungkan, akan tetapi tantangan Globalisasi yang makin kompleks menjadikan nilai-nilai santri menjadi relevan untuk dikembangkan Dalam perjalanan sejarah, santri telah membuktikan

perannya dalam memperkuat karakter bangsa, karakteristik santri yang mencirikan sikap semangat berkorban dan juga bersahaja akan menjadi kekuatan sendiri bagi bangsa dalam menghadapi tantangan Globalisasi.

Kemudian meninjau dengan sudut padang lain, para santri juga begitu penting ditengah-tengah masyarakat dalam bebagai bidang lainnya, seperti dalam bidang fiqh, ubudiyah, atau spiritual lainnya

Dalam bidang fiqh para santri dengan bekal keilmuannya yang mereka timba dari pesantren akan sangat dibutuhkan setidaknya untuk mengajarkan hukum-hukum dalam syariat islam. Sebagaimana contoh yang dituturkan diawal yakni dalam hal kepengurusan jenazah, atau dalam berbagai hukum syariat lainnya, seperti, ber-Muamallah, Bersuci, Permasalahan warisan dan lainnya. Terlebih dalam urusan ibadah.

Dalam bidang Ubudiyah, juga santrilah yang akan berperan sebagai pendidik moral dan karakter masyarakat nya dengan mengajarkna ilmu-ilmu yang bersifat ketuhanan yang disebut dengan hablum minallah sehingga masyarakat mampu. Menjalankan tugas kehambaannya dengan baik dan menjadi mukmin bertauhid yang sejati.



BOLEHKAH BERTAYAMMUM DENGAN SELAIN TANAH ?

Beberapa orang atau mungkin banyak orang yang ketika bertayammum, setelah memukulkan telapak tangan bagian dalam ke tembok, kursi, dinding kendaraan serta media lain yang berdebu, mereka menggerak-gerakkan atau meniup keduanya, dengan alasan mengurangi debu yang ada di telapak tangannya tersebut. Mereka mengatakan bahwa ini adalah perkara yang disunahkan atau dianjurkan dalam tayammum.

Tapi nyatanya, menggerak-gerakan tangan seperti itu justru bukan perkara yang sunnah, akan tetapi sesuatu yang tidak dianjurkan

atau makruh, bahkan bisa jadi terlarang dalam bertayammum. Kenapa demikian?

Karena kalau bertayammum di dinding, kursi, tembok atau badan kendaraan, debu yang menempel di telapak kadarnya sangat sedikit sekali, kalau digerak-gerakkan lagi, habislah debu yang tadinya sudah menempel. Kalau sudah habis, mau bertayammum dengan apa? Akhirnya tayammumnya menjadi tidak sah, karena tidak ada debunya.

Sunnah Menggerak - Gerakkan Tangan

Menggerak-gerakkan tangan setelah memukulkan telapak ke media tayammum (tanah atau yang lain), itu kesunahan tayammum milik madzhab al-Syafi'iyyah saja. Sedangkan madzhab lain tidak seperti itu. Karena memang madzhab al-syafi'iyyah hanya membolehkan tayammum dengan media tanah atau pasir. Dalam madzhab ini selain 2 media tersebut, orang muslim tidak bisa bertayammum.

Karena wajib di tanah atau pasir, tentu debu yang menempel banyak sekali kadarnya, bahkan ada bebatuan kecil. Nah, untuk itu disunnahkan atau dianjurkan setelah

Ustadz Ahmad Zarkasih, Lc

Alumni PM . UQI Angkatan ke - 15



memukulkan tangan ke tanah untuk menggerak-gerakkan kembali atau meniup, agar bebeutan-bebatuan kecil yang ada itu terjatuh, sehingga tidak melukai atau menyakiti muka yang akan diusap. Di situ poin kesunahannya.

Jadi, Kalau tidak betayammum dengan tanah, ya tidak perlu seperti itu. Ini anjuran yang ada dalam madzhab al-syafi'iyyah dalam bertayammum, karena memang harus di tanah atau pasir. Berbeda dengan madzhab lain, yang membolehkan bertayammum dengan media selain tanah atau pasir.

Sumber perbedaan?

Perbedaan pandangan antara al-syafi'iyyah dan madzhab lainnya itu merujuk kepada ayat pensyariatan tayammum itu sendiri, yaitu;

فَتَيَمِّمُوا صَعِيدًا طَيْبًا

"Bertayammumlah kalian dengan

sho'id yan suci" (al-Maidah 6)

Madzhab al-Syafi'iyyah menterjemahkan kalimat sha'id yang ada dalam ayat itu sebagai debu tanah, merujuk kepada tafsir Ibnu Abbas terkait ayat itu sebagaimana yang disebutkan dalam kitab-kitab al-Syafi'iyyah. Dan keberadaan debu yang nyata itu hanya terdapat pada tanah atau pasir saja. Adapun media lain, memang berdebu, akan tetapi keberadaan diragukan, bisa ada bisa tidak.

Terlebih lagi bahwa Nabi saw ketika tayammum disyariatkan, beliau selalu bertayammum dengan debu tanah, dan tidak pernah bertayammum dengan badan unta atau kudanya atau media lain. Karena itu, dalam madzhab ini tayammum hanya boleh pada dua media tersebut.

Sedangkan madzhab lain (al-Hanafiyah dan al-Malikiyah), merujuk kepada kalimat Sha'id dalam ayat itu sendiri. Maknanya dalam bahasa adalah "wajh al-Ardh" (muka bumi), atau "kullu

maa sha'ada 'ala al-Ardh" (setiap yang berada di permukaan bumi). Jadi apapun itu bendanya, kalau dia berada di atas muka bumi, dan ada kemungkinan debu menempel di situ, itulah media tayammum yang disyariatkan.

Toh dalam hadits-hadits juga Nabi Muhammad s.a.w menyebutkan tanah secara mutlak tanpa membedakan dan mengharuskan di tanah atau pasir. Terlebih lagi, semua sepakat bahwa tayammum itu harus dengan debu, dan debu tidak hanya menempel di tanah atau pasir, ia juga ada di media-media lain selain itu. Jadi selama ada debunya, kenapa harus dibatasi? Intinya kemungkinan adanya debu di media tersebut sangat besar.

Wallahu a'lam

13 JULI

Piala Dunia FIFA 1930 Pertama

Kejuaraan dunia untuk tim sepak bola nasional pria. Kejuaraan ini berlangsung di Uruguay dari 13 sampai 30 Juli 1930. FIFA memilih Uruguay sebagai tuan rumah, sebagai negara yang merayakan seratus tahun konstitusi pertama pada saat itu.

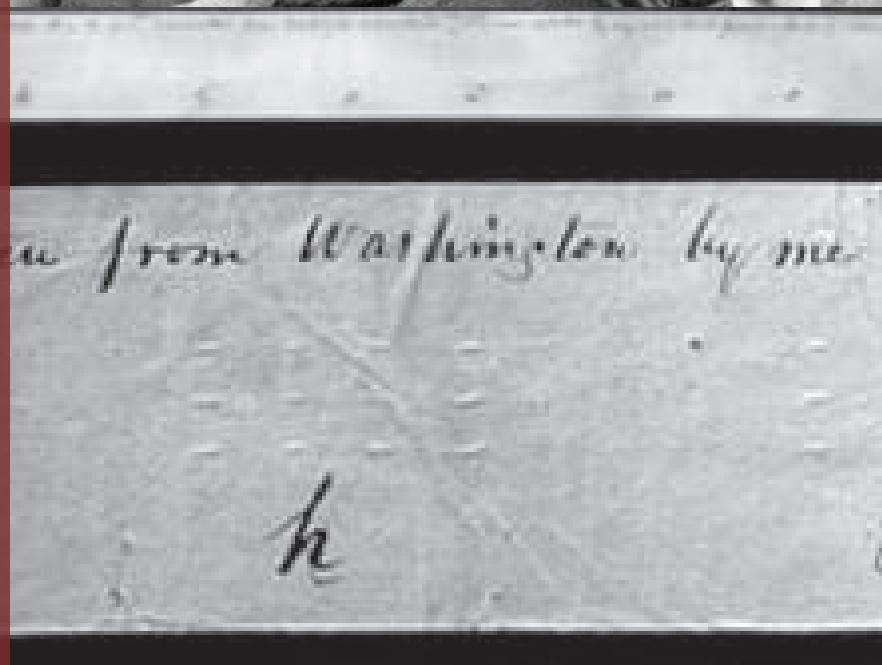


20 Agustus

Telegram Pertama Yang Dikirim

20 Agustus 1911 Telegram pertama dikirim dari kantor New York Times untuk menguji dan mengukur berapa lama sebuah pesan dapat disampaikan dari berbagai tempat di dunia melalui telegraph. Isi pesan pertama tersebut yang melewati lebih dari 28.000 mil hanya berisi "Peser ini dikirim dari berbagai tempat di dunia."

Setelah dikirim ke lebih dari 16 operator di seluruh dunia, termasuk operator yang berada di San Francisco, Saigon dan Azores, sebuah balasan dari pesan tersebut telah diterima oleh New York Times hanya dalam waktu 16.5 menit setelah pesan tersebut dikirim



8 JUNI

Hari Laut Sedunia

Hari peringatan khusus untuk laut ini lalu disahkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada akhir tahun 2008. Perayaan Hari Laut Sedunia merupakan hari yang didedikasikan khusus untuk menghargai lautan-lautan yang ada di dunia. Merayakannya hasil-hasil yang telah di sediakan samudra seperti makanan laut dan kehidupan laut yang bisa dipelihara dan untuk menghargai nilai intrinsik laut itu sendiri. Selain menyediakan sumber makanan bagi manusia, laut juga menjadi jalur pelayaran untuk perdagangan internasional.



"Peran Santri Untuk Negeri"

1 JULI

Hari Perjanjian Non-Proliferasi

perjanjian yang ditandatangani pada 1 Juli 1968 yang membatasi kepemilikan senjata nuklir. Sebagian besar negara berdaulat (187) mengikuti perjanjian ini, walaupun dua di antara tujuh negara yang memiliki senjata nuklir dan satu negara yang mungkin memiliki senjata nuklir belum lama meratifikasi perjanjian ini. Perjanjian ini diusulkan oleh Irlandia dan pertama kali ditandatangani oleh Finlandia. Pada tanggal 11 Mei 1995, di New York, lebih dari 170 negara sepakat untuk melanjutkan perjanjian ini tanpa batas waktu dan tanpa syarat.

Perjanjian ini memiliki tiga pokok utama, yaitu nonproliferasi, perlucutan, dan hak untuk menggunakan teknologi nuklir untuk kepentingan damai.

31 JULI

Hari Korps Pelajar Islam Indonesia

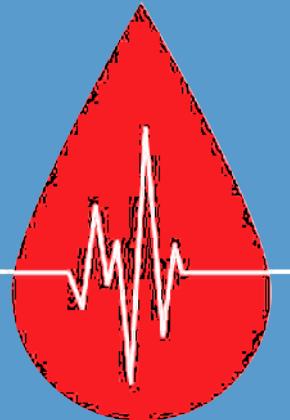


Pelajar Islam Indonesia merupakan organisasi Islam eksternal sekolah untuk para Pelajar hingga mahasiswa. Pelajar Islam Indonesia (PII) adalah organisasi yang berasaskan Islam dan berdiri Independent serta bergerak dibidang pendidikan.

PII didirikan sebagai usaha untuk kaderisasi muslim cendikia, dan pemimpin yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada awalnya gagasan Korps PII Wati lahir di Training Centre (TC) Keputerian PII se-Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 20-28 Juli 1963 di Surabaya. Dalam TC berkembang kesadaran kuat untuk meningkatkan peranan dan kualitas kader dan kepemimpinan PII Wati serta menghapus citra negatif peran PII Wati hanya sebagai pengelola konsumsi.



Sifat Golongan Darah A



Hollahh sahabat MISSI.. gimana kabar nya? Mudah mudahan sahabat MISSI sehat terus ya, Pasti semua sahabat MISSI punya golongan darah kan .. hayoo siapa yang gak punya golongan darah ... xoxo. Sepertinya hampir semua dari kita mempercayai bahwa golongan darah bisa mempengaruhi karakteristik kita.. benarkah begitu ?.. di MISSI edisi kali ini kita akan membahas sifat karakteristik seseorang yang memiliki Golongan Darah A .. apakah sesuai dengan kepribadian sahabat MISSI atau tidak. Langsung ajaa...

1. Peduli

Oh ternyata, orang yang memiliki golongan darah A cenderung memahami betul permasalahan atau kendala yang tengah dialami orang-orang terdekatnya. Si golongan darah A tidak akan segan-segan untuk tak hanya berimpati, namun juga ikut bertindak guna mencari penyelesaian atas masalah yang tengah dihadapi. Karna sifat ini pula banyak orang yang senang berada di dekat pemilik golongan darah A.

2. Menarik Dan Berjiwa Kepemimpinan

Oh ternyata, mereka yang memiliki golongan darah A juga memiliki pesona atau kharisma yang membuat orang-orang disekitarnya kagum atau tertarik. Contohnya, saat lomba, lawan main kita pasti memiliki kharismanya masing-masing. Bahkan dari perlombaan

itu, bisa-bisa jadi cinlok tuh... kayak kisah diriku hahaha. Tak hanya itu golongan darah A juga punya jiwa kepemimpinan yang baik dan bisa diandalkan. Mereka tak ragu untuk mengungkapkan ide gagasan yang dimiliki, dan siap memikul tanggung jawab besar yang diamanahkan kepadanya.

3. Perfektionis

Tidak seperti pemilik golongan darah lainnya yang cenderung impulsive, Oh Ternyata, mereka si golongan darah A justru menuntut perencanaan yang benar-benar matang sebelum akhirnya ia mengambil tindakan agar segala sesuatu berjalan dengan tepat tanpa ada celah sedikitpun.

Dengan ini golongan darah A mampu bekerja dengan penuh totalitas dan konsisten yang mana itu bagus untuk pengembangan moral kedepannya.

4. Bawa Perasaan

Oh Ternyata, golongan darah A juga memiliki sisi sentifnya nih. Ketika dia merasa feelbad biasanya golongan darah A memilih untuk diam agar bisa menjernihkan kembali pikirnya. Bahkan bagi kaum bidadari, biasanya ia cenderung dengan menangis. Karna menurutnya tangisan itu adalah akhir dari semua egonya. Jadi tolong jaga perasaan bagi orang yang memiliki golongan darah A ya...

Nah, itu dia beberapa info mengenai golongan darah A yang perlu sahabat MISSI ketahui. Bagaimana, apakah sifat golongan darah A yang disebutkan sesuai dengan karakteristik sahabat MISSI. Lalu, bagaimana dengan karakteristik golongan darah lainnya? hmm... penasaran... wait for the next megazine... xoxo

Dunia digital

Oleh : Gatot Amar

TAU GAK SIH?

“

Tau gak sih ? Bawang putih mengandung Allicin (senyawa mirip belerang) tinggi, yang dipercaya efektif untuk mengatasi masalah rambut rontok. Caranya gosokkan irisan siung bawang putih pada kulit kepala, lalu pijat-pijat lembut untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Bisa juga ditambahkan minyak terlebih dahulu, baru dipijatkan ke kepala.

“

Tau gak sih ? Pikiran positif penting untuk kebahagiaan seseorang karena kebahagiaan dan ketenangan pikiran juga berkaitan dengan bagaimana orang bereaksi terhadap hal yang terjadi padanya. Orang yang memiliki pikiran positif juga lebih mudah berbahagia. Namun sakit secara fisik tentunya bisa mempengaruhi pikiran positif, dan ini akan menurunkan kemungkinan orang berbahagia.

“

Tau gak sih ? Obat-obatan yang Anda konsumsi mampu memperberat kerja ginjal. Sehingga jangan pernah mengonsumsi obat secara sembarangan. Pastikan bahwa Anda terlebih dahulu berkonsultasi dengan dokter saat akan mengonsumsi suatu obat

“

tau gak sih ? Ketika seseorang berbohong, maka detak jantung dan perubahan tekanan darah mereka akan berjalan dengan cepat. Sehingga membuat napas mereka pun menjadi lebih cepat. Selain itu, nada suara dan kebiasaan bicara mereka juga akan berubah.

“

Tau gak sih ? cabai hijau mampu Meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Cabai hijau juga kaya akan vitamin C. Sehingga sistem kekebalan tubuh Anda akan meningkat apabila mengonsumsi salah satu jenis cabai ini.

“

Tau gak sih ? di Vietnam Pemerintah Daerah Ho Chi Minh City, Vietnam, mengumumkan Bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua secara resmi pada bulan Desember 2007, kata seorang diplomat Indonesia

“

Tau gak sih? Bahasa Indonesia dipelajari lebih dari 45 Negara di dunia. Walaupun yang paling efektif merubah citra adalah merubah realitas, namun peran budaya dan bahasa Indonesia dalam diplomasi sangat krusial. Tingginya minat orang asing belajar bahasa dan budaya Indonesia harus disambut positif. Kalau perlu Indonesia menambah Pusat Kebudayaan Indonesia di sejumlah negara, guna membangun saling pengertian dan perbaiki citra.

DUNIA DIGITAL

Hai sobat setia majalah missi kali ini kita ada rubrik baru yg bertema dunia digital, yang akan membahas pengetahuan tentang teknologi di era jaman now. Tanpa basa basi lagi langsung ajah yu kita simak selengkapnya

1. Artificial Intelligence (AI)

Teknologi ini sudah banyak tertanam di berbagai alat virtual rumah tangga, chatbot digital, bahkan ponsel untuk membantu beberapa pekerjaan di bidang apapun. Teknologi AI juga diprediksi dapat mengetahui peluang bisnis bahkan kecocokan pasangan.

AI didesain untuk belajar dan terus beradaptasi tiap digunakan. Kecerdasan buatan ini sudah banyak digunakan smartphone untuk mendeteksi objek, penerjemah real-time dan membantu tugas harian pengguna. Selain itu AI juga digunakan untuk vitur deteksi wajah, jenis kulit, warna kulit sampai jenis kelamin.

Dengan hadirnya asisten digital seperti Siri, Bixby atau Google Assistant yang semakin canggih di tahun 2018, tidak menutup kemungkinan teknologi ini akan mengalami perkembangan baru di tahun 2019.



2. Ponsel Lipat

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan ponsel mempunyai layar yang fleksibel atau dapat dilipat. Awalnya fitur ini tidak dipercaya dapat hadir dalam waktu dekat.

Beberapa perusahaan smartphone, seperti Samsung tengah mengembangkan ponsel lipatnya yang dikabarkan akan rilis dalam waktu dekat. Tetapi teknologi ini sudah disalip terlebih dahulu oleh produsen ponsel Royole yang Desember ini merilis ponsel layar lipat FlexPai. Ini tak menutup kemungkinan produsen ponsel lainnya akan mengeluarkan produk tersebut pada 2019.



3. Aeromobil 4.0

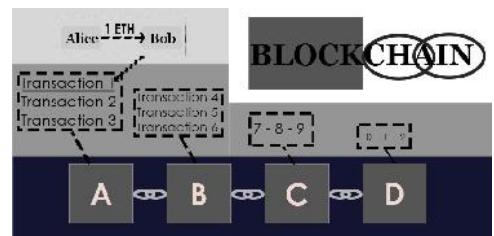
Inilah mobil terbang pertama di dunia yang siap mengudara pada tahun 2020. Sudah ada 4 versi berbeda yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990. Nah untuk versi 4.0 telah dipamerkan pada ajang Frankfurt Motor Show yang dengan membawa beberapa perubahan yang membuatnya semakin sempurna. Mobil terbang buatan Slovakia ini menggunakan mesin 4 silinder turbocharged 2.0 Liter dan memiliki sayap yang bisa dibuka tutup. Lalu ada pula sabuk pengaman dengan teknologi pyrotecnic, airbag ganda, dan parasut darurat.



4. Blockchain

Blockchain adalah cara yang fantastis untuk melacak informasi dan merampingkan transaksi yang kompleks. Cryptocurrency mungkin akan bertahan dalam beberapa bentuk, tetapi teknologi blockchain terbesar yang akan kita lihat di tahun 2019 dan tahun-tahun setelahnya adalah urusan perusahaan yang berskala besar.

Blockchain adalah teknologi yang sangat fleksibel yang dapat diimplementasikan di mana saja. Sebut saja sebagian besar data transaksional seperti keuangan, rantai pasokan, manajemen hak media, Internet of Things, verifikasi identitas, dan banyak lagi.

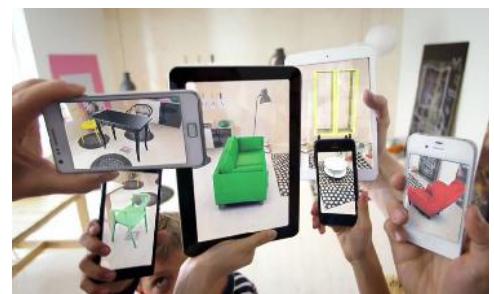


5. Virtual/Augmented Reality

Tren teknologi di tahun 2019 selanjutnya adalah VR dan AR. VR dan AR akan semakin baik seiring berjalanannya waktu. Gaming telah menjadi pasar besar utama untuk teknologi ini, tetapi VR dan AR juga mendapatkan daya tarik dalam bidang pendidikan, pelatihan, dan pemasaran.

Sedang belajar sejarah, berlatih operasi, atau menghancurkan zombie? Kamu bisa menggunakan VR dan AR untuk melihatnya lebih dalam dan detail.

Tahun 2019, seiring dengan meningkatnya teknologi, harga perangkat akan turun dan aplikasi semakin inovatif. Hal ini membuatnya sangat mudah untuk membayangkan masa depan yang didukung oleh VR dan AR.



6. Aigamo, Robot Bebek Imut Penghambat Gulma Sawah

Sebuah robot yang terinspirasi dari bebek sawah memainkan peran aktif dalam mengurangi pertumbuhan Gulma di sawah. Robot bebek yang dijuluki Aigamo ini sedang diuji coba di daerah pertanian di prefektur Yamagata, Timur Laut Jepang.

Gulma sendiri merupakan suatu jenis tumbuhan yang kehadirannya tidak diinginkan para petani karena dapat menurunkan hasil pertanian.

Aigamo dikembangkan oleh insinyur dari Nissan Motor Co. Dalam pengujinya, robot tersebut mampu bergerak di atas air secara otomatis dan membuat keruh air dengan 'dua kaki' terbuat dari karet untuk menghambat fotosintesis gulma.

Fungsi 'kaki-kaki' itu mengaduk air dan mencegah munculnya gulma. Nissan merancang bentuk robot seperti penyedot debu berukuran 60 sentimeter persegi dan berat 1,5 kilogram.

Kehadiran robot bebek itu dilatarbelakangi oleh keinginan seorang teman insinyur Nissan untuk menanam padi tanpa menggunakan pestisida. Sebetulnya teknik menggunakan bebek untuk membersihkan tanaman padi dari Gulma telah lama digunakan. Seperti yang diberitakan National Geographic, seorang petani padi asal China yakni Tang Zhengqing menjadi pelopor teknik itu di era modern.

Tang mengajarkan belasan bebek miliknya untuk menjaga padi dari serangan serangga. Lalu, mereka merobek tanaman Gulma, memangsa hama dan meninggalkan kotoran sebagai makanan organik.





KAMU TERLALU BANYAK BERCANDA



Penulis dan Ilustrator
Editor

Asisten Kreatif
Penerbit
Terbit
ISBN
Tebal
Harga

: Marchella FP
: Fryza Pavitta Puspanegara
& Namira Daufina
: Faulika Prasasti M
: Kebahagiaan Itu Sederhana
: Mei 2019
: 9786239067106
: 194 halaman
: Rp125.000

Teks oleh : Shalahudin Hikam Al Ayubi

Sebagi informasi, Kamu Terlalu Banyak Bercanda merupakan hitam dari putih, gelap dari terangnya Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini (NKCTHI).

Kamu Terlalu Banyak Bercanda berisi surat-surat yang ditulis Awan selama 10 tahun lamanya. Suratnya berisi kemarahan, kesedihan, kekecewaan, keraguan, ketakutan, juga rasa-rasa jarang ditunjukkan. Bila dibandingkan dengan NKCTHI, tulisan di buku Kamu Terlalu Banyak Bercanda ini memang lebih panjang.

Entah kenapa, beberapa tulisan panjang di buku Kamu Terlalu Banyak Bercanda ini punya rasa yang begitu dalam, namun pembaca perlu membaca lebih dari sekali demi memahami apa yang tengah dirasakan Awan. Kamu Terlalu Banyak Bercanda ini nyatanya juga dihiasi tulisan-tulisan pendek seperti di buku NKCTHI. Yang meski

pendek, langsung mengena begitu dalam.

Untuk saya pribadi, bila boleh jujur, lebih suka membaca kalimat-kalimat yang pendek. Sebagai contoh, saya menemukan kalimat ini, "Jatuh hati pada pemberian. Patah hati pada kenyataan".

Ada lagi tulisan yang menurut saya sangat powerful. Begini bunyinya, "Nanti juga tiba saatnya. Bertahan sampai bisa. Sampai tiba kita, terbiasa biasa" ..

Inilah yang menjadi nilai plus Kamu Terlalu Banyak Bercanda. Tulisan-tulisan Marchella FP sangat jujur, apa adanya, enggak ada yang ditutup-tutupi, dan yang pasti mampu menyentuh titik lemah manusia. Itulah mengapa banyak pembaca yang merasa begitu relate dengan buku ini. Meski ada banyak perasaan enggak menyenangkan di buku Kamu Terlalu Banyak Bercanda, hal tersebut bukannya membuat saya malah terjatuh ke lubang yang lebih

dalam, lalu enggak berbuat apa-apa.

Sebaliknya, pembaca merasa lega jika membaca buku ini. Lega karena punya teman senasib, sepenanggungan. Saya cuma manusia biasa seperti Awan yang pernah merasa sakit, kecewa, patah hati, ragu, juga takut.

Awan membuat pembaca lebih percaya, enggak ada yang salah dari semua perasaan tersebut. Yang salah adalah... ketika saya merasakan hal tersebut, lalu saya lari dan menganggap enggak pernah terjadi apa-apa.

Lewat buku Kamu Terlalu Banyak Bercanda, pembaca pun diajak untuk lebih berani menghadapi perasaan-perasaan enggak mengenakkannya yang seringnya muncul gara-gara emosi tak terkendali, terlalu sering memberi makan ego, hingga terlalu tingginya ekspektasi.

Awan mengajak kita untuk tetap



berani dan bersemangat kala mengahdapi hari-hari terberat. Soalnya, selepas hari-hari berat, sudah menanti hari-hari cerah (yang bisa kamu rasakan di NKCTHI). Kemudian, bicara soal ilustrasi pada buku Kamu Terlalu Banyak Bercanda. Nyatanya, buku ini hanya menggunakan 4 warna dasar, yakni putih, hitam biru tua, dan oranye. Berbeda dengan NKCTHI yang mengolaborasikan lebih banyak warna. arti warna oranye. Menurut psikologi, oranye merupakan simbol petualangan, optimisme, ketenangan, juga kehangatan.

Kemudian, ngobrolin soal sampul buku Kamu Terlalu Banyak Bercanda. Buku ini dibalut warna biru yang senada dengan NKCTHI. Bila diperhatikan, ada gambar rumah dengan jendela mungkin apabila bisa diperbesar, merupakan jendela pada sampul depan NKCTHI. Selain memang memiliki korelasi satu sama lain, asumsi saya, cerita yang disampaikan di Kamu Terlalu Banyak Bercanda ini memang lebih besar dibandingkan NKCTHI.

Rasanya seperti, mungkin orang-orang cuma tahu versi senang-

senangnya manusia di NKCTHI. Padahal, ada hal lain di luar itu, yang lebih besar, lebih nyata, lebih manusiawi, yakni kesedihan, kekecewaan, patah, hingga perjuangan untuk mendapatkan kebahagiaan, yang dituangkan dalam Kamu Terlalu Banyak Bercanda.

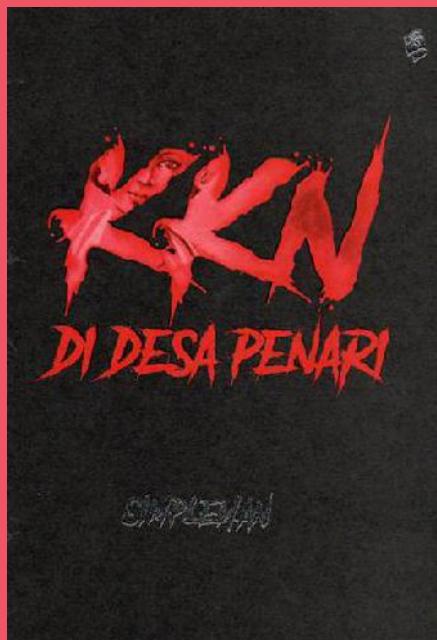
Omong-omong, ada hal lain yang sedikit mengganggu saya kala membaca karya Marchella FP ini, yaitu typo alias salah ketik. Misal, tertulis “sekedar” yang mestinya sekadar. Kemudian, ada kata-kata

yang seharusnya disambung, malah dipisah. Begitupun sebaliknya. Buku ini sangat wajib buat dibaca apalagi untuk kaum remaja yang semakin dewasa, yang akan dihadapkan dengan berbagai macam cobaan hidup yang semakin berat

Saya berharap, setelah kamu membaca buku ini, kamu juga merasa lega dan lebih berani untuk menghadapi semua sisi manusiawi manusia, ya. Jangan lari, hadapilah.



Let's Read



Pengarang	: Simpleman
Penerbit	: Bukune
Editor	: Sein Arlo
Ilustrator	: Ajon Anggara & Alivion
ISBN	: 978-602-220-339-9
Harga	: Rp. 65.450

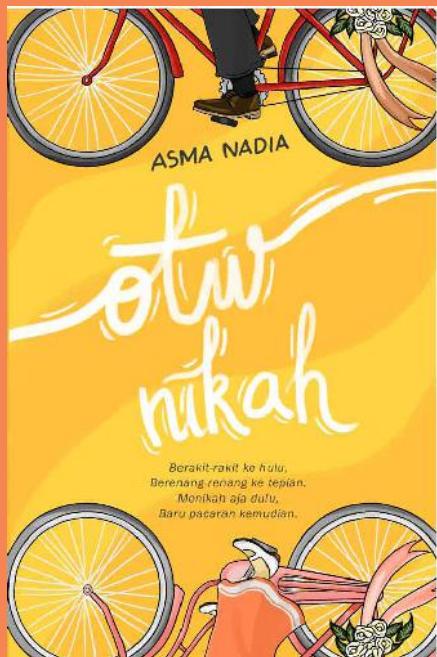
Saat motor melaju kencang menembus hutan, Widya mendengar tabuhan gamelan. Suaranya mendayu-dayu dan terasa semakin dekat. Tiba-tiba Widya melihat sesosok manusia tengah menelungkup seakan memasang pose menari. Ia berlenggak-lenggok mengikuti irama musik gamelan yang ditabuh cepat.

Siapa yang menari di malam gulita seperti ini?

Tiga puluh menit berlalu, dan atap rumah terlihat samar-samar dengan cahaya yang meski tamaram bisa dilihat jelas oleh mata.

“Mbak... kita sudah sampai di desa.”

Dari kisah yang menggemparkan dunia maya, KKN di Desa Penari kini diceritakan lewat lembar tulisan yang lebih rinci. Menuturkan kisah Widya, Nur, dan kawan kawan, serta bagian bagian yang belum pernah dibagikan di mana pun sebelumnya



Penulis	: Asma Nadia
Publisher	: Republika Penerbit
Harga	: Rp. 55.200

OTW nikah?

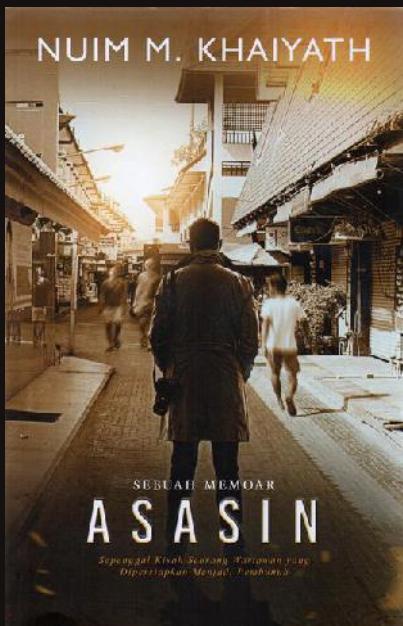
Yeayy, setelah perjalanan jatuh bangun melalui proses panjang, rasanya bahagia karena akhirnya menemukan sosok tepat untuk melabuhkan cinta, menggenapkan setengah agama, dan berharap bisa bergandengan tangan ke surga.

OTW nikah adalah harapan semua singlelillah. Intip berbagai kisah terkait kecamuk aneka rasa, saat meniti langkah ke sana. Nikmati serpihan hikmah sebagai pertimbangan sebelum menuju halal.

Beberapa goresan pena di buku ini mungkin melaju lebih jauh melampaui garis OTW nikah, sebagai upaya memberi bayangan akan ujian pernikahan yang menanti setelah ijab kabul terpenuhi. Termasuk pilihan pacaran atau ta’aruf sebagai jalan OTW nikah.

Lalu, kerepotan teknis apa selain persiapan lahir batin yang dibutuhkan?

Semoga buku ke-58 Asma Nadia ini mampu sedikit membekali kamu menyongsong babak baru dalam kehidupan, atau sekadar media nostalgia yang menyegarkan batin dari rutinitas, sekaligus menguatkan komitmen pernikahan yang pernah diikrarkan.



Penulis : Nuim M. Khaiyath
Publisher : Republika Penerbit
Harga : Rp. 55.200

Sering kali takdir membawa rencana dan usaha yang sedang diupayakan kepada keadaan tak terduga. Campur tangan Allah akan selalu ada dalam setiap langkah manusia. Manusia yang merencanakan, Allah yang memutuskan. Tapi, yakinlah keputusan Allah pasti mendatangkan kebaikan, meskipun awalnya terasa menyakitkan.

Dunia seakan runtuh ketika tugas menjadi “pembunuhan” diterima Nuim M. Khaiyath. Menolak jelas tidak mungkin dilakukannya. Tugas datang dari negara yang sedang gencar mengganyang Malaysia.

Kini, takdir membawa Nuim menjadi seorang penyiar radio Australia setelah sebelumnya bekerja di BBC London. Dari seorang “pembunuhan” jadi penyiar? Apakah itu didapatkannya karena ia berhasil melaksanakan tugasnya?

Muhammad Najib

JALAN DEMOKRASI

Pengalaman Indonesia, Turki, dan Mesir

Penulis : Muhammad Najib
Publisher : Republika Penerbit
Harga : Rp. 79.200

Meskipun telah mengantarkan Dunia Barat mencapai puncak kemajuan dan kemakmuran, demokrasi masih memiliki kekurangan. Bagi Dunia Islam, hal ini bisa menjadi sebuah peluang untuk memberikan kontribusi. Prinsip syura — yang menghadirkan Tuhan dan sangat memperhatikan aspek akhlak, etika atau moral — bukan mustahil bisa memberi warna atas demokrasi yang selama ini dijalankan di Barat. Belum lagi, kemajuan pemerintahan Islam sejak akhir abad ke-7, bisa menjadi modal atau aset kesejarahan yang menjadi inspirasi dalam menjalankan demokrasi.

Karenanya menjadi menarik ketika melihat dan membandingkan Indonesia, Turki, dan Mesir yang telah sama-sama memilih jalan demokrasi. Apakah ketiga negara ini sudah mampu menampilkan demokrasi yang berbeda dengan dunia barat? Apakah kemakmuran dan kemajuan yang didapatkan oleh negara-negara yang selama ini memilih jalan demokrasi sudah diraih oleh ketiganya atau salah satu di antaranya?

Tak hanya menarik, kajian dan perbandingan ini amat penting untuk menjadi pijakan dalam melangkah ke depan. Boleh jadi pilihan jalan demokrasi sudah tepat kita ambil, hanya saja kita semua perlu sungguh-sungguh menjalankannya.

Dan, buku ini akan menguraikannya untuk kita semua.



Travelling Bandar Lampung

Bandar Lampung merupakan ibukota dari Provinsi Lampung yang terletak di bagian selatan Sumatera. Letak geografinya yang berdekatan dengan Jakarta membuat Bandar Lampung menjadi tempat yang pas untuk menjauh dari hiruk pikuk ibukota. Tidak kalah dengan destinasi lain di Pulau Jawa, Bandar Lampung menyimpan sejuta pesona yang dijamin tidak akan membuatmu kecewa. Berikut beberapa tempat wisata Lampung yang sudah kami rangkum untuk kalian para pembaca setia majalah MISSI;





1. Way Kambas

Tempat wisata Way Kambas merupakan sebuah destinasi wisata Lampung yang paling terkenal. Way Kambas merupakan taman suaka alam yang merupakan wisata di Lampung Timur. Taman Nasional Way Kambas sudah terkenal sejak lama sebagai pusat latihan gajah Sumatera. Way Kambas yang terletak di Lampung ini adalah terbentuk dari sejarah letusan gunung Krakatau di masa lalu. Taman nasional ini juga merupakan pusat latihan gajah pertama di Indonesia. Di sana, gajah-gajah yang tadinya liar dilatih dan beberapa di antaranya diajak untuk melakukan pertunjukan sirkus sederhana dan atraksi untuk menghibur wisatawan yang hadir, seperti melakukan permainan sepak bola, berenang, dan lain sebagainya. Bagi kamu yang ingin mengunjungi Way Kambas, beberapa penjelasan berikut ini mungkin bisa membantu.

Taman ini memiliki luas 125.000 Hektar. Memiliki 2 spot wisata yaitu Camp Jagawan Resort Way Kana dan Konservasi Gajah. Way Kambas terletak di Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur. Jika dari Bandar Lampung bisa anda tempuh dalam waktu 2 jam.

Lokasi:Raja Basa Lama,Labuhan Ratu, Sukadana, Kabupaten Lampung Timur



2. Teluk Kiluan

Letak Teluk Kiluan me mang tersembunyi, sekitar 80 kilometer dari kota Bandar Lampung. Namun jika Anda memutuskan berkunjung ke sana, dijamin tak akan ada satu kata penyesalan pun terucap.

Kunjungi saja perairan terbuka Teluk Kiluan dengan menggunakan perahu nelayan, Anda akan bisa melihat lumba-lumba hidung botol (*Tursiops aduncus*)

dan lumba-lumba paruh panjang (*Stenella longirostris*) berkejaran, mengejutkan dengan lompatannya. Atau jika beruntung, Anda bisa mengelus punggung mereka dari pinggir perahu.

Tak menemukan lumba-lumba yang berkejaran? Tak usah kecewa, Anda masih akan tetap terhibur dengan suasana alam dan pemandangan perairan yang luar biasa keren. Ada laguna air asin, atau mungkin Anda juga bisa menghabiskan waktu dengan memancing.

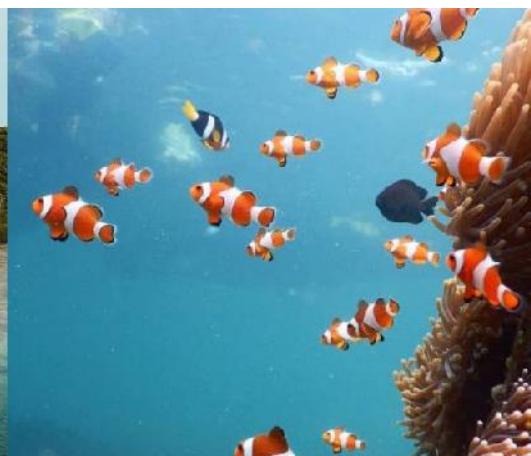
Santri Backpacker

Warga setempat juga sedang mengembangkan wisata terumbu karang, lho! Dalam waktu relatif dekat, Anda bisa menikmati alam bawah laut Teluk Kiluan yang tak kalah menariknya. Anda juga tak perlu khawatir dengan akomodasi. Mulai dari penginapan hingga perahu nelayan yang mengantar Anda langsung ke habitat lumba-lumba, semua sudah tersedia.



3. Gunung Anak Krakatau

Gunung Anak Krakatau Gunung Anak Krakatau ini menyimpan potensi keindahan alam yang menakjubkan. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan, mulai trekking dari tepi pantai menuju ke Gunung Krakatau melewati hutan. Saat Anda trekking melewati hutan, Anda akan melihat keindahan hutan dengan latar pemandangan Gunung Anak Krakatau. Untuk bisa mencapai Gunung Anak Krakatau, Anda bisa menggunakan transportasi laut, seperti speed boat atau kapal kayu nelayan dari Kalianda (Lampung Selatan) atau Anyer (Banten). Anda akan menempuh perjalanan selama 1,5 jam jika ombak relatif lebih kecil.



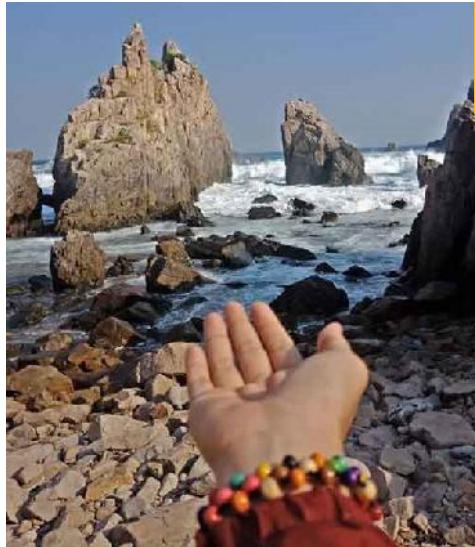
4. Maldives di Pulau Pahawang dan Pulau Wayang

Pulau Pahawang menjadi populer berkat keindahan alam bawah lautnya. Snorkeling dan diving adalah aktivitas yang wajib kamu lakukan di sini. Pulau ini dapat kamu akses dari Dermaga Ketapang dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit.

Pulau Pahawang terbagi menjadi dua yaitu Pahawang Besar dan Kecil. Pahawang Besar terbuka untuk wisatawan umum sedangkan Pahawang Kecil merupakan pulau pribadi. Walaupun merupakan pulau pribadi, kita masih bisa bermain-main di area luarnya, tepatnya di lokasi pasir timbul yang unik. Saat ini, banyak resort dan penginapan yang dibangun di Pulau Pahawang, jadi kamu pun bisa menikmati sensasi menyenangkan ala pantai Maldives yang tidak terlupakan.

Jika sudah sampai di Pulau Pahawang, tidak ada salahnya untuk jalan-jalan ke Pulau Wayang yang suasannya mirip dengan yang ada di Raja Ampat. Pulau Wayang merupakan gugusan pulau dengan tebing yang tinggi dan tidak berpenghuni. Letaknya yang berbatasan langsung dengan laut dalam membuatnya terkenal sebagai spot memancing yang hits! Meski tidak sebanyak di Kiluan, kamu juga bisa menjumpai lumba-lumba yang berlalu lalang di sini lho. Dijamin nggak akan nyesel deh mampir kemari!





5. Pantai Gigi Hiu

5.Pantai Gigi Hiu

Wisata ini terletak di wilayah Tanggamus yaitu dekat dengan wisata Teluk Kiluan. Jadi untuk Anda yang hendak mengunjungi wisata ini, tidak ada salahnya jika Anda juga menghubungi wisata Teluk Kiluan yang lokasinya berdekatan.

Dari namanya saja, tempat wisata ini terdengar seram dan menakutkan. Pasti Anda sudah membayangkan bahwa wisata ini diipenuhi dengan penampakan hiu-hiu yang ada dilaut.Namun jangan salah meski namanya terdengar begitu menyeramkan tidak disangka jika destinasi wisata ini menawarkan begitu banyak keindahan alam yang luar biasa.Bagi Anda yang memiliki hobi fotografi, Anda perlu mencoba mengembangkan hobi Anda disini.Tidak salah jika tempat ini merupakan salah satu spot foto yang harus Anda kunjungi karena adanya batu-batuhan yang tajam dan tinggi sehingga menyuguhkan daya tarik tersendiri.

Wisata ini terletak di wilayah Tanggamus yaitu dekat dengan wisata Teluk Kiluan. Jadi untuk Anda yang hendak mengunjungi wisata ini, tidak ada salahnya jika Anda juga menghubungi wisata Teluk Kiluan yang lokasinya berdekatan.



6. Tanjung Setia

Tanjung Setia adalah tempat para surfer yang hobi mengarungi ombak. Biasanya tempat ini akan penuh dengan papan surfing dan para bule yang ingin menjajal ombak Tanjung Setia yang sudah terkenal di mancanegara.Bagi pengunjung yang hobi mengarungi ombak seharusnya juga mencoba untuk berselancar di Tanjung Setia ini.

Untuk sampai ke Pantai Tanjung Setia kita bisa berangkat dari Bandar Lampung, pengunjung bisa menaiki bus jurusan Rajabasa Bandar Lampung-Krui dengan tujuan langsung ke Pantai Tanjung Setia yang akan melewati Jalan Raya Trans Sumatera.



7. Mata Air Way Sumpuk

Tempat wisata di Lampung yang selanjutnya ini juga tak boleh Anda lewatkan karena memiliki daya tarik istimewa. Seperti halnya Umbul Pongok yang ada di Klaten, Mata Air Way Sumpuk ini juga menawarkan pengalaman seru menyelam di tengah jernihnya sumber mata air alami. Saking jernihnya, bagian dasar mata air ini bahkan terlihat dengan jelas. Tak heran jika tempat ini semakin populer, terutama para pecinta swafoto yang gemar berburu spot foto antimainstrem. Agar makin seru jangan lupa bawa peralatan pendukungnya seperti kacamata renang hingga kamera waterproof agar dapat mengabadikan momen seru di tempat tersebut.

Mata Air Way Sumpuk ini berlokasi di desa Umbul Buah,Kota Agung, Tanggamus, Lampung



8. Taman Purbakala Punggung Raharjo

Taman Purbakala Punggung Raharjo adalah sebuah situs purbakala dari zaman megalitikum yang ditemukan secara tidak sengaja pada tahun 1957 oleh penduduk setempat di kecamatan Sekampung Udik. Lokasinya berjarak sekitar 40 km dari kota Bandar Lampung. Di dalam area taman purbakala ini ditemukan banyak peninggalan arca batu, menhir, punden berundak, keramik lokal maupun asing dan masih banyak lagi.

Taman Purbakala Punggung Raharjo menempati lahan seluas 30 hektar. Terdapat pula benteng parit primitif yang diyakini dulunya parit tersebut berisi air. Konon air yang mengaliri parit purba tersebut berkhasiat membuat orang awet muda. Kini parit tersebut telah kering dan menyisakan hamparan tanah tandus dengan segudang peninggalan penting.

UQI ZONE

Profil

UST. MUSFIK AMIRULLAH
PASKIBRA 2019

Kabar Pondok

MILAD UQI KE - 26
PERINGATAN HARI
KEMERDEKAAN

Santri Berprestasi

M. DAFFA RIZKYANSYAH
 PEMBUAT ARDUINO DOOR LOCK

Cerita Pendek

KOREOGRAFI
MILAD UQI 26



" Peran Santri Untuk Negeri"

MISSI/EDIŞİ 28/VOL.VIII/2019 39



MILAD UQI KE- 26, PERSEMBAHAN ALUMNI UNTUK UQI

Kabar Pondok

"Nama Ummul Quro Al - Islami kami buat dengan niat bertabarkan dengan kota suci mekkah yang dibanjiri oleh umat muslim seruluh dunia. Kami berharap semoga pesantren ini dapat di banjiri oleh umat muslim.."Ujar Kiyai Helmi dalam sambutannya di setiap Milad Pesantren dari tahun ke tahun.

(Senin, 2/9/2019) Peringatan Harlah UQI yang ke- 26 kali ini diadakan dibase ment Masjid Jami'

UQI bertepatan dengan peringatan 1 Muharram 1441 Hijriah.

Diperingatan kali ini, difokuskan pada penampilan para alumni UQI yang sukses dalam bidang dakwah dan seni, seperti group shalawat Aleehya, Dyfa Nasyid, Ustadz Ubaidillah dan ustadz Rizal Purnama Sidiq. Dan di momen Milad kali ini Kiyai Helmi melantik pengurus IKAPMI masa bakti 2019 - 2022.

Ada yang berbeda di acara Milad kali ini, Panitia menampilkan Koreografi 3D santriwati yang membentuk formasi ucapan Milad untuk Pesantren. Sungguh ini merupakan sesuatu yang baru di event Milad.

Bukan cuma itu saja, di Milad kali ini diadakan perlombaan Futsal, Memasak, Talking War, dan lomba Baca Kitab Kuning.





SEMARAK UPACARA PERINGATAN HARI KEMERDEKAAN INDONESIA

Indonesia merupakan negara republik yang termasuk kedalam Asia tenggara. Didalamnya terdapat banyak sekali perbedaan suku, ras, dan budaya. Pra sejarah yang dimiliki pun tak dapat dihitung keberadaannya. Seluruh Pahlawan jaman dahulu, selalu berjuang keras untuk dapat mengukuhkan nama Indonesia di pejuru dunia. Oleh sebab itu, dalam era globalisasi sekarang masyarakat Indonesia diwajibkan untuk selalu menghargai, mengenang, dan merayakan hari kemerdekaan Indonesia agar kelak nama Indonesia dapat selalu berkembang dan perjuangan para pahlawan tak terhapuskan begitu saja.

17 Agustus 2019, Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke 74. Acara yang berlangsung di lapangan besar putra ini dihadiri oleh K.H Helmy

abd mubin,Lc ,para Asatidz,dan beribu-ribu santri Ummul Quro. Acara ini juga diadakan dengan tujuan untuk mengenang jasa para Pahlawan yang selalu memiliki jiwa keras nan pantang menyerah. Pasukan pengibar bendera berhasil mengibarkan sang saka dengan kompak dan rapih sambil diiringi lagu kebangsaan yang dibawakan oleh tim paduan suara dan lantunan perkusi.Pembacaan teks Proklamasi tak lupa dibacakan dengan lantunan tegas. K.H.Helmy, sebagai inspektur upacara sekaligus amanat mengingatkan akan perjuangan dan usaha para pahlawan,Ulama, dan santri-santri terdahulu.agar kelak santri/wati Ummul Quro dapat selalu mendoakan maupun mengenang dengan ilmu yang dimiliki.Sifat untuk memerdekakan Indonesia bagi santri seharusnya tidak lagi menggunakan bambu runcing melainkan melalui

berbagai prestasi yang harus selalu dikembangkan.Acara ini ditutup dengan keterampilan para santri melalui drumband,angklung,dan beberapa tarian daerah.

Tak hanya di Ummul Quro, Warga Leuwiliang ikut memeriahkan Upacara peringatan HUT RI ke 74 di Lapangan besar Kecamatan Leuwiliang.Dengan dihadiri oleh beberapa TNI,Polri,Kepala desa,dan Beribu-ribu tokoh masyarakat yang menghiasi acara ini dengan berbagai kostum unik guna mengantusiaskan seluruh hadirin.Pasukan pengibar bendera Kecamatan Leuwiliang pula berhasil mengibarkan sang saka tanpa ada halangan atau gangguan apapun.Senyum yang mengembang terlihat dari wajah para Masyarakat ketika Bendera RI telah berkibar dengan kokoh.Selain itu, dalam pasukan pengibar Bendera terdapat beberapa santriwati Ummul Quro pilihan yang telah terseleksi

mengikuti pengibaran di Kecamatan. Drs. Chairuka Judianto M.si, selaku Bapak Camat Leuwiliang tampil sebagai inspektur upacara sekaligus pemberi amanat upacara.Dalam amanatnya, beliau berpesan kepada seluruh penerus bangsa agar selalu menjaga dan mengukuhkan nama bangsa di jaman yang semakin pesat ini.Agar kelak nama Indonesia dapat tersohor dan selalu berdiri

tegap melewati berbagai rintangan yang ada.Karena perjuangan para pahlawan tak akan bisa dibalas dengan perbuatan ataupun perkataan,melainkan dari diri sendiri.Diri seorang pejuang yang selalu memiliki jiwa pantang menyerah hingga titik darah penghabisan.

Dengan diadakannya acara Peringatan kemerdekaan

Indonesia, berniat agar seluruh warga Indonesia dapat selalu mengenang perjuangan-perjuangan para pahlawan terdahulu demi menegakkan dan mengukuhkan nama Indonesia dan menumbuhkan jiwa nasionalisme tinggi dalam diri setiap masyarakat Indonesia tentunya.INDONESIA MERDEKA!!!

GALERI 17 AGUSTUS





KONSOLIDASI BOGOR EMAS

MENUJU KSM TINGKAT PROVINSI JABAR

Bogor – UQI (12/08/2019) Pembukaan Konsolidasi Bogor Emas Menuju KSM secara resmi dibuka. Bertempat di Gedung Serba Guna Pesantren Modern Ummul Quro Al – Islami, Bapak Maksum, M.M dari Kementerian Agama Kabupaten Bogor, mewakili Kepala Kantor, H. Dadang Ramdani, M.Si resmi membuka acara Konsolidasi KSM di PM UQI. Acara dihadiri oleh guru-guru pembimbing dan 33 siswa yang akan diberangkatkan mewakili Kabupaten Bogor pada perhelatan Komite Science Madrasah di Cianjur

pada tanggal 14 – 15 Agustus 2019.

Ketua KSM Kabupaten Bogor, Dr. Asep Ruhiat menuturkan bahwa, “kami dari Kabupaten Bogor merindukan Bogor untuk menoreh prestasi tahun ini. Karena bukan tidak mungkin siswa dan siswi madrasah bisa bersaing dengan siswa sekolah negeri di tingkat Nasional maupun Internasional”. Selain itu beliau mengharapkan do'a dari guru – guru pembimbing, khususnya kepada Kiyai Helmi karena pada tahun ini pula Ummul Quro bisa mengirimkan perwakilannya di KSM.

Diakhir acara, Kiyai Helmi memberikan tausyiah bagi para guru dan siswa – siswa yang hadir. Dalam tausyiahnya Kiyai menjelaskan Pendidikan karakter dan akhlak adalah kunci yang memajukan bangsa Indonesia saat ini. Jadi bukan hanya mendidik anak untuk menjadi pintar. Tetapi mendidik anak – anak didik agar beradab dan memiliki akhlakul karimah





PORSENI 25 ; THARIQ BIN ZIYAD

UQI, 8 July 2019 seperti biasa seluruh melaksanakan kegiatan yang diadakan setahun sekali untuk menyambut santri baru yang ditinggal oleh orang tuanya untuk mulai hidup mandiri, ya ini adalah kegiatan PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) ke 25, kegiatan yang diadakan oleh santri kelas akhir atau para mualimin ini bertemakan

seorang Panglima Islam yang menegakan Islam di Andalusia Spanyol.

"Acara ini bertujuan untuk mengenal kepada berbagai macam kesenian dan mengenal siapa yang juara dalam bidang olahraga agar bisa di bawa lomba di luar pesantren, dan Porseni ini dikatakan sukses jika bisa membuat semua santri baru itu

betah." Sedikit kutipan sambutan dari pimpinan pesantren KH. Helmy Abdul Mubin, Lc.

Seperti biasanya, setelah pembukaan acara dengan diadakannya pengibaran bendera sang saka merah putih, bendera porseni juga dilepasan balon pertanda bahwa acara ini resmi diadakan. Para santri antusias melihat acara ini, karena kali

ini konseptor porseni memulainya dengan mengadakan parade dan bersama – sama membaca pidato nya Thariq bin Ziyad.

"Alasan diambilnya tema Thariq Bin Ziyad karena banyaknya masukan dari majelis guru, dan penilaian dari porseni sebelumnya. Contohnya tentang cerita yang monoton, penjelajahan terus ketemu tokoh-tokoh terkenal makanya kita ambil sejarah. Biar ada nilai pendidikannya, moral, akhlak, motivasinya. Terus juga kita ambil yang perang, biar seru, ada aksinya. Dan biar gak tegang, ya seperti biasa. Kita sisipin

humor-humor di sela cerita." Ulas Zaki selaku konseptor Porseni. Selama satu minggu ini berbagai macam perlombaan pun turut diadakan seperti futsal, badminton, takraw, volley ball, dan berbagai perlombaan cabang olahraga lainnya. Setelah satu minggu Porseni diadakan, akhirnya pada hari Sabtu, 13 Juli 2019 acara ini pun ditutup dengan diadakannya penurunan bendera porseni. Seperti biasanya, panitia porseni memberikan kenang – kenangan kepada pesantren berupa 3 buah anak panah dan juga busur nya, dan drama pun diakhiri

ketika sang panglima Islam Thariq bin Ziyad membunuh Raja dzalim Andalusia, Roderick.

Pesan dari kisah panglima Thariq bin Ziyad ini bisa kita ambil dari kutipan khutbahnya. "Ketahuilah, sekiranya kalian bersabar sedikit saja menghadapi kesulitan, niscaya kalian akan merasakan nikmat dalam waktu yang lama. Aku adalah orang pertama yang melakukan apa yang aku perintahkan pada kalian. Maka bertahanlah bersamaku, menghadapi raja zalim itu." (*Red : GusJenk*)

Galeri Porseni



" Peran Santri Untuk Negeri "



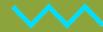
Behind The Scenes





The Scenes







KOK KURANG GITU KAN? SEGALA SESUATU ITU TIDAK ADA YANG SEMPURNA

Teks Oleh : Sastrawanmuda

Yo whatsup! Bro-bro-bro sobat Missi yang setia banget menjadi pembaca MISSI, ngomongin tentang Muda Berkarya dan Ber-inovasi, kata-kata ini layak disematkan untuk dua pemuda yang masih duduk menimba ilmu di Pesantren Modern Ummul Quro Al – Islami ini. Bagaimana tidak? Mereka adalah otak dibalik acara-acara besar tahunan, seperti Membershow. Bahkan, Porseni XXV yang baru saja berlangsung bulan lalu. Dua pemuda yang menyatakan diri sebagai “Partner In Crime – Otak Kiri dan Otak Kanan” ini. Kerap tampil di acara-acara pondok juga lho. Dude, come on!

Bericara tentang Conquest of Andalusia kayak.. kayak.. kayakk gimana gitu.. kan rasanya, kayak kok.. kok.. kok kurang gitukan? jika tidak mengenal dua pemuda ini. Mereka berdua adalah konseptor tema yang bertajuk The Conquest Of Andalusia. Bukan kali ini saja

mereka dipercaya sebagai konseptor acara. Sebelum melanjutkan studi di Pesantren Modern Ummul Quro Al Islami, Shalahudin Hikam Al Ayubi, adalah lulusan MTs Negeri 4 Jakarta yang sudah sedari smp menyukai yang namanya berorganisasi serta membantu pembentukan atau perencanaan acara-acara sekolahnya. kendatipun, Zakiyuddin Rahman yang telah melanjutkan masa smp nya di Mts Ummul Quro juga aktif berorganisasi seperti halnya mengikuti berbagai lomba-lomba dan memberikan saran dan masukkan pada acara-acara yang akan diadakan di ummul quro.

Di Ponpes Uqi sendiri, mereka berdua sudah mengonsepi beberapa kegiatan, mulai dari lomba-lomba marhalah (Phantomim, Stand Up Comedy), Membershow, dan kali ini Porseni XXV.

Kepengurusan ISPA UQI yang mereka emban

pun tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk terus berkarya. Buktinya, Zaki yang menjabat sebagai Bagian Bahasa ikut mensupport bagian bahasa dan tidak mengurangi keaktifannya ketika sesudah ataupun sebelum Porseni. Dan hikam yang menjabat sebagai Sekretaris ISPA juga tetap aktif dan bahkan berinovasi dengan pembuatan Buku Pegangan Pengurus dan Bulletin ISPA.

Wawancara Khusus

Atas dasar apa kalian menjadi konseptor Porseni XXV?

Yaa gimana yaaa? Jujur-jujuran aja kita berdua tuh orangnya ambisius kalo udah pengennya A ya harus dapat A. Nahh, kebetulan juga kita udah merencanakan dari jauh – jauh hari lalu kita dipercaya melalui acara-acara sebelumnya. Toohh, ini juga buat kita-kita juga.

Mengapa kalian mengusung Tema The Conquest Of Andalusia?

Jadi begini, awalnya kita juga gaada pikiran pengen milih itu konsepnya. Tapi karna waktu itu Presiden MPO yakni, Ust. Syamsul Rizal,M.Pd.i pernah berkata, ia bosan melihat porseni yang begitu-begitu aja alurnya. Nanti ada maskotnya, terus ketemu tokoh, terus ada yang jahat, terus ketemu tokoh lagi, keliling-keliling terus lawan yang jahat, selesai. Harus ada yang beda dari Porseni itu jangan melanjutkan sesuatu yang monoton. Coba lah sesuatu yang beda. Maka dari itu karna dituntut untuk mendapatkan nilai islami dan sejarahnya. Kami pun sempat terpikir untuk melanjutkan kisah Al Fatih namun setelah dipikir-pikir Al Fatih telah menjadi Maskot pada Porseni Sebelumnya. Jadi kamu mencari-cari sejarah islam yang cerita nya Epic dan belum banyak santri-santri yang tau. Nah, kebetulan Thariq Ibn Ziyad, termasuk pelajaran Kelas 5 waktu itu jadi hanya Kelas 5 (sekarang Muallim yang tau.). setelah dipikir-pikir tidak banyak santri yang mengetahui nya dan jalan cerita nya memiliki nilai sejarah yang Epic. Kami pun mengusung Tema The Conquest Of Andalusia dan Thariq Ibn Ziyad sebagai Maskotnya.

Berdasarkan acara yang sudah-sudah konsep apa yang paling berkesan menurut kalian?

Semua konsep yang kita buat, semuanya berkesan kok. Seperti contohnya Membershow Night At Museum. Tapi jika ditanya yang paling berkesan? Sudah jelas Porseni XXV ini. Cuma konsep ini yang kita buat dengan mengorbankan banyak hal, Waktu, pikiran, tenaga, bahkan sampai uang. Bebeda dengan konsep – konsep sebelumnya yang sederhana namun dapat diracik agar memukau seperti Membershow. Dan dari segi pandang



setiap sisi pun, Konsep Porseni ini suda bisa dikatakan Hype.

Pesan apa yang kalian ingin sampaikan kepada semua santri nasional?

Pesan dari kita, jangan lah kalian merasa takut jika mendapatkan tanggung jawab. Karna dari tanggung jawab itu akan membentuk pribadi yang lebih baik. Walaupun terkadang ketika kalian berkarya mungkin kalian tuh berfikir "kok.. kok.. kok.. kok kuranggg gitu kan?" tapi jangan putus asa, segala sesuatu itu memiliki kelebihan dan kekurangan. Gabisa gitu, kalo kita mau sempurna, mau dapat semuanya, tanpa adanya kesalahan. Itu gabisa. Sok sok Hype tapi ga real. Ga hakiki gitu kan. Segalanya dipaksakan. Ngga bisa dude. Yang bisa kita lakukan adalah berkarya dan berinovasi untuk menutupi kekurangan kita. Jika jalian merasa ada yang kurang kalian harus mulai berkarya lagi, lagi dan lagi. Jadi tolong DUDE, mulailah sadar, semangat buat hidup dan berkreativitas. Masa remaja itu harus dijalani sebaik-baiknya, harus menjadi remaja dan santri yang hakiki gitukan, ga kayak kidz kidz jaman now gitu. Dude... tolonglah, sekali lagi kita berpesan perbaiki diri dan terus berinovasi. Jangan sia-siakan masa muda kalian.

Okee bro-bro-bro udah cukup jelas kan? Tentang mereka, dari sini kita belajar untuk menjadi kaum muda yang berinovasi dan kreatif. Dan mereka pun memberikan saran dan solusi bagaimana agar tidak cepat berputus asa saat berkarya. Dan yang terakhir, jangan lupa tunggu terus Missi selanjutnya because Missi is the best magazine EVER! See u next time!

Nama	: Zakiyuddin Rahman
Asal	: Jakarta Utara
Ttl	: Jakarta, 02 Januari 2002
Motto	: Gak ada. Hidup mah jalanin aja. Simple.

Pengalaman organisasi :

- Wakil Ketua Pergarus (2018)
- Ketua Tim Kreatif Member Show (2018)
- Konseptor Member Show (2018)
- Humas Sanlat UQI (2018)
- Sekretaris Sanlat UQI (2019)
- Wakil Ketua KANPAI (Otaku) (18-19)
- Bagian Bahasa ISPA (Lantern 19-20)
- Sekretaris Bagian Bahasa (Lantern 19-20)
- Ketua Tim Kreatif Porseni XXV (Thariq Bin Ziyad)
- Konseptor Porseni XXV (Thariq Bin Ziyad)
- Pemred MISSI (19-20)
- Mentor Jabbawockeez (18-19)
- Anggota Angklung (Kelas 1 - 3 MTs)
- Anggota Cruzer (Kelas 2 - 3 MTs)

Pengalaman dan Prestasi :

-Akademik

- Ranking 2 (Kelas 3 s/d 6 SD)
- Ranking 1 UN di SD (27,20)
- Juara Umum Kelas 2 semester 1.

-Non akademik

- Juara 3 Pidato Cilik se-Kelurahan (2008)
- Juara 2 Lomba Regu Prestasi Pramuka Penggalang Kwartir Ranting Koja (2013)
- Juara 1 Ujian Bahasa periode 1 (Action 15-16)
- Juara 2 Ujian Bahasa periode 2 (Action 15-16)
- Juara 2 LCC tingkat MTS/SMP se-Jabodetabek, Darunnajah, Cipining (DASMENT 2016)
- Juara 1 Spelling Bee Syahrul Lughowi (Action 15-16)
- Juara 1 Ujian Bahasa periode 1 (Lion 16-17)
- Juara 1 Ujian Bahasa periode 2 (Lion 16-17)
- Juara LCC Bahasa (LEGEND) (Lion 16-17)
- Juara 1 Spelling Bee (Compass) (16-17)
- Juara 2 Ketik Cepat (Compass) (16-17)
- Juara 2 Buka Kamus (Compass) (16-17)
- Juara 1 LCC (Compass) (16-17)
- Juara 1 LCC Porseni XXII (16-17)
- Juara 1 Buka Kamus Porseni XXII (16-17)
- Juara 1 Ujian Bahasa periode 1 (Assassin 17-18)
- Juara 1 LCC Porseni XXIII (17-18)
- Juara 1 Phantomim Porseni XXIII (17-18)
- Juara 2 Cosplay Porseni XXIII
- Juara 1 Ujian Bahasa periode 1 (CLI 18-19)

Nama	: Shalahudin Hikam Al Ayubi
TTL	: Jakarta, 29 Juni 2000
Motto	: "hidup itu hidupmu, jangan biarkan ada seorangpun yang mengaturmu jika kau memang tak salah maka lanjutkan yang kau jalani. Jika kau salah maka tunduklah dan minta maaf"

Pengalaman organisasi :

- Wakil Ketua Missi
- Konseptor Membershow
- Tim Kreatif Porseni XXV
- Tim Kreatif Membershow
- Sekretaris Anak Tulis Bawah Radar
- Sekretaris ISPA UQI
- Sekretaris Pasus Pramuka MTs Negeri 4
- OSIS Sektor 1 Keagamaan
- Anggota Jabbawockeez
- Anggota Phantomim
- Penyiar UQIRADIO
- Anggota Motocyclist 313
- Anggota Anak Tulis Bawa Radar
- Anggota Absurd Photopraphy
- Anggota Vintage Sina
- Anggota Lotus Moto

Pengalaman Prestasi :

- Juara 3 lomba cerpen Pesantren
- Peserta Essai Nasional
- Peserta Lomba Puisi Nasional
- Peserta Seminar Puisi Kota
- Peserta Seminar Puisi di Kampus UI
- Juara 1 Lomba Puisi Pesantren
- Juara 1 Lomba Musikalisasi Puisi Darrul Muttaqien
- Juara 1 Lomba Puisi SMP
- Peserta Seminar Literasi Sastra di Kampus UI
- Peserta Seminar Sastra Bogor
- Juara 3 Lomba Hastakarya Pramuka SMP Se-Jabodetabek

Sahabat Kita



Pada tanggal 17 agustus tahun 1945, indonesia telah dinyatakan merdeka. Pembacaan teks proklamasi yang dibacakan oleh Ir. Soekarno didengar dan disimak oleh seluruh masyarakat indonesia. Meskipun dinyatakan sudah merdeka tidak menjamin bangsa indonesia hidup damai dan tenram. Kesukaran sering terjadi di negara ini. Kekurangan sumber daya alam, begitupun juga sumber daya manusianya membuat beberapa daerah mengalami kesulitan. 74 tahun berlalu, kini di tahun 2019, hari yang sangat bersejarah bagi bangsa indonesia kembali. Masyarakat pun menjunjung tinggi untuk mengenang perjuangan para pahlawan.

Ada banyak cara masyarakat untuk mengenang jasa para pahlawan melalui perjuangan. Upacara pengibaran bendera merah putih menjadi salah satu tanda kita mengenang sang pejuang. Berbicara tentang upacara, santriwati ummul quro dipercaya lagi untuk mengibarkan kembali bendera suci. Selain mengibarkan di ummul quro, pasukan pengibar bendera atau yang sering dikenal paskibra itu juga mengibarkan bendera merah putih di kecamatan leuwiliang.

Pengibaran di ummul quro dinyatakan sukses. Tak mau kalah, pengibaran di kecamatan juga bisa dinyatakan sukses. Ummul quro membawa 13 orang yang dipercaya untuk bertugas menaikkan bendera merah putih di kecamatan leuwiliang. Ditambah, baki (pembawa bendera) penutup kecamatan diwakili oleh santriwati ummul quro kelas 5, Intan Avisah. Hal itu kembali membawa nama baik ummul quro al-islami.

Pakibra ummul quro telah berlatih dari bulan februari tahun 2019. Banyak sekali halangan dan

tantangan. Berbulan-bulan berlatih untuk menjalankan tugas mulia. Kalau siang kepanasan, kalau malam kedinginan. Itulah paskibra. Ka Rahma, selaku ketua senior paskibra tahun 2018 pernah bilang "anak paskibra itu harus caper! Tapi cantik perkasa, bukan cari perhatian!" berjuang memang tidaklah mudah. Apalagi mempertahankan kemerdekaan. Tidak semua orang bisa memilikinya. "paskibra itu tidak takut salah, tidak takut kalah, tidak takut jatuh, tidak takut mati, takut mati jangan hidup. Takut hidup mati sekalian!" itulah kalimat penyemangat bagi anggota paskibra ummul quro yang membuat anggota lupa akan hidup tenang di pondok kemudian digembrelleng dan dibina senior.

Teruntuk senior, terimakasih telah banyak berjuang untuk kesuksesan pengibaran bendera merah putih. Sudah banyak meluangkan waktu untuk melatih anggota pada setiap pasukan, sudah sering memberi nasihat kalau anggota melakukan kesalahan. Terimakasih telah menurunkan generasi yang lebih baik. Kalian sukses, anggota sukses. Terasa pas, semuanya sukses.

"telah gugur pahlawanku, tunai sudah janji bakti. Gugur satu tumbuh seribu. Tanah air jaya sakti." Indonesiaku, engkau selalu ada didalam hatiku. Biarkan aku, pemuda, pemudi indonesia mengabdi padamu. Menjalankan tugas suci meski harus mengeluarkan banyak keringat. Mengambil banyak tenaga, materi, dan waktu. Tapi semua ini tidak sebanding dengan apa yang telah terjadi ratusan tahun lalu. Mereka rela mati dan mengorbankan keluarga, sanak, ayah nan ibu. Indonesiaku jaya! Merdeka! (**Red.MISSIputri**)



Nama -Nama Anggota PASKIBRA Ummul Quro Angkatan 18 tahun 2019

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Najwa Mumtazah | 22. Shakila fauziah |
| 2. Salma Audina Firly | 23. Nailah salsabila |
| 3. Nur Aini Kartika | 24. Siti zaenab |
| 4. Intan Avisah | 25. Safitri fauziah rahayu |
| 5. Julaiha Vita | 26. Silvy gunawan |
| 6. Najwa Septiatullail | 27. Amalia |
| 7. Zalfa Arniesta | 28. Sofiatus solehah |
| 8. Dinda Ayu Rahmawati | 29. Dini afkar |
| 9. Nanda Reginata | 30. Chairunnisa |
| 10. Maryam Azra Zahida | 31. Salwa maulida |
| 11. Nurul Izzatil Madani | 32. Ressina adriana |
| 12. Syifa Mufida | 33. Husnul khotimah |
| 13. Listyowati | 34. Dea elsa rismayanti |
| 14. Sayyidatul Bilqis | 35. Fatiha sahila tursina |
| 15. Fadilah Nurdianyah | 36. Afrina lubis |
| 16. Jesika Julianne | 37. Resti fauziah |
| 17. Sarah Arelia Rahma | 38. Jihan inayah |
| 18. Ersa alva mayanda | 39. Anisah indriani |
| 19. Firmasyani septi astuti | 40. Syafa delyazdi sutisna |
| 20. Rizka al-manda | 41. Neneng nurrohmah |
| 21. Melati zahra shailla | 42. Rahma rahimatunnisyah |



Hai sahabat MISSI..!! Kalian tahu gak sih kalo hobi itu bisa mendatangkan keuntungan yang lebih besar daripada kita harus kerja cape capean. Bahkan jikalau kita pintar untuk mengolah hobi kita menjadi sebuah usaha, pasti kerjaan kita gak gampang bosan. Di edisi kali ini, MISSI Crew nemuin nih seorang guru yang pandai menjadikan hobinya sebagai ladang untuk berbusnis. Langusung aja yuk kita kepoin...

- **Apa yang memotivasi ustaz untuk mendalami jasa ini?**

Awalnya sih dari hobi, tapi kayaknya kalo saya bilang usaha ini bermula dari sebuah hobi pasti pada bingungkan? Hobi apa sih yang saya maksud? Pecinta Bus, ya kurang lebih seperti itu. Ini bermula ketika saya kecil, orang tua saya sering mudik naik bus. Sampai sekarang untuk pulang ke rumah pun saya masih menggunakan bus. Entah kenapa saya mulai tertarik dengan bus dan menjadikan bus itu sebagai hobi saya. Gak heran banyak orang yang nanyain masalah ini sampai kedua orang tua saya pun kebingungan melihat anaknya yang punya hobi seperti ini. Bahkan, ibu saya selalu bertanya, "Kamu kenapa suka gambar bus, pemandangan kek yang seharusnya digambar anak seusia kamu, emang kamu mau jadi supir bus?". Ya, saya hanya busa berprinsip dan menjelaskan kepada orang tua saya bahwa nasib itu tidak ada yang bisa

menentukan, siapa tau saja Allah takdirkan saya menjadi Owner PO Bus di kemudian hari. Dan alhamdulillah orang tua saya mendukung apa yang saya cita citakan hingga sekarang.

- **Mengapa ustaz memilih usaha ini untuk menjadi peluang ustaz di masa muda ini?**

Awalnya saya bermimpi ingin memiliki PO (Perusahaan Otobus), cuman saya gak nyangka dengan modal yang harus di keluarkan. Orang tua saya juga tidak menyanggupi perihal ini. Terlebih kaget ketika mendengar uang yang bergelar M (miliar). Akhirnya, saya memutuskan untuk merintis biro perjalanan wisata, atau sebagai penyedia armada bus pariwisata. Kecil sih, cuman saya selalu ingat kata-kata Bob Sadino, "Setinggi apapun pangkat yang Anda miliki, Anda tetaplah karyawan. Sekecil kecilnya apapun usaha Anda, Anda adalah BOS-nya." Dan juga saya tidak pernah



harus merasa malu ketika banyak orang menganggap saya sebagai supir bus, karena yang sebenarnya saya adalah bos di usaha saya sendiri.

- Sejak kapan ustad menekuni aktivitas ini?**

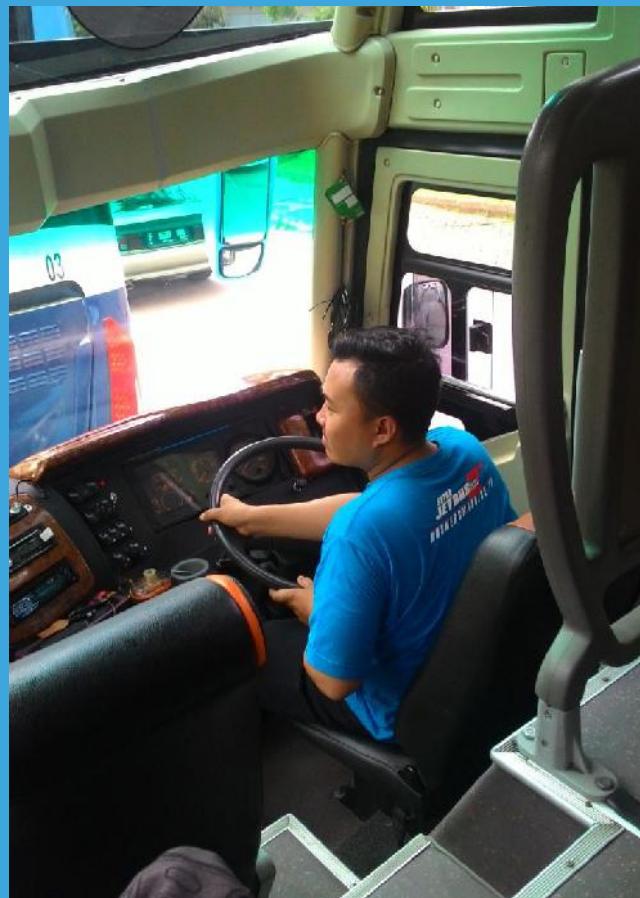
Saya baru berani mengembangkan aktivitas ini di awal 2015. Tapi idealnya sih terhitung baru 3 tahun sampai 2019 ini. Saya sering mengikuti event yang diselenggarakan oleh GIIAS, atau yang bersingkat Gaikindo Indonesia International Auto Show. Ketika disana sungguh saya nggak bisa sama sekali diem, hampir semua stand karoseri bus yang ada disana saya datangi. Dan saya tidak malu untuk banyak bertanya dari mulai harga bus, spesifikasi sampai kepada perawatan bus itu sendiri walaupun gak bermaksud untuk membeli. Ataupun jika saya berhalangan untuk datang, satu dari

anggota saya harus ada yang mengantarkan untuk berkunjung ke event tersebut.

- Kira-kira berapa banyak orang yang sudah memakai jasa antum dan PO apa saja yang pernah antum ajak untuk bekerja sama?**

Kalau perorangan sih biasanya hanya dari keluarga-keluarga besar yang memesan jasa saya untuk keperluan rombongan umroh sekeluarga atau hanya sekedar untuk berwisata. Namun yang lebih banyak menggunakan jasa saya ini biasanya dari Lembaga-lembaga yayasan seperti Pesantren Gaza Al-islami, Pesantren Darurrahman 1, 2 dan 3, Pesantren Baitul Hikmah, serta Jakarta International Hotel School. Dan tentunya Pesantren Ummul Quro Al-islami. Ada beberapa PO yang pernah bekerja sama dengan

Guru Kita



saya, misalnya PO SJM Trans, PO Stone, PO Medal Jaya, PO AG Trans, PO Lucia, PO DM Trans, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dari awal saya memulai karir saya, PO-PO tersebutlah yang pernah bekerja sama dengan saya.

- **Apa yang menjadi kendala antum biasanya dalam menjalani usaha ini?**

Sebenarnya, kendala itu tidak akan menjadi hal yang serius ketika kita benar-benar menyukai usaha ini sebagai hobi. Tapi pastinya kendala kerap timbul di masalah kepercayaan para pengguna jasa ini kepada kita. Jadi inilah yang harus saya pertahankan, masalah kepercayaan memang tentu tidaklah mudah untuk membangun suatu kepercayaan. Maka, ketika ada kekeliruan dalam masalah perjalanan seperti kesalahpahaman dari harga tol, ya saya harus merelakan uang di kantong saya untuk mengganti uang tol tersebut. Jikalau saya malah bersikap tidak peduli, maka kepercayaan mereka akan berkurang sesuai dengan pelayanan yang saya berikan terhadap mereka. Kalo untuk kendala di perjalanan seperti ban meletus atau mesin rusak, itu semua ditanggung PO yang menyewakan busnya. Tapi kita terus memonitoring perjalanan bus tersebut dari keberangkatan sampai

kembali lagi, agar para pengguna jasa kita masih bisa percaya kedepannya.

- **Apa saja yang sudah antum dapatkan dari aktivitas ini?**

Experience is the best teacher, pastinya pengalaman dan ilmu di dunia bus semakin bertambah. Karena disini saya banyak berinteraksi dengan para supir bus, kenek bahkan sampai ke Owner PO bus. Tapi saya juga tidak lupa dengan kewajiban saya di pondok ini. Jadi, ketika datang waktu liburan di pondok, saya sering berinisiatif untuk tidak pulang ke rumah terlebih dahulu dan memilih untuk ikut menemani teman-teman supir bus pergi berkelana menelusuri jalanan di Pulau Jawa dan sekitarnya.

- **Apa pesan untuk sahabat MISSI?**

Jangan pernah takut untuk bermimpi. Mau mimpi kita sudah tercapai atau belum, yang pasti usaha kita sudah tinggi. Dan jangan pernah sekalipun menganggap semuanya itu sulit. Sebenarnya tidak ada yang sulit asalkan kita mau berpikir untuk mencari jalan keluar.



UNJUK RASA DAN KERUSUHAN PAPUA



Sejak 19 Agustus 2019, terjadi unjuk rasa di beberapa kota di provinsi Papua dan Papua Barat, Indonesia, yang sebagian disertai dengan kerusuhan. Aksi unjuk rasa tersebut dilakukan untuk menyikapi peristiwa penangkapan sejumlah mahasiswa asal Papua oleh aparat kepolisian dan tentara di beberapa tempat di Jawa Timur pada tanggal 17 Agustus 2019.

Kronologi kejadian yaitu pada 19 Agustus 2019, ribuan orang berunjuk rasa di Manokwari, ibu kota Provinsi Papua Barat. Unjuk rasa ini berubah menjadi kerusuhan yang mengakibatkan terbakarnya gedung DPRD setempat. Beberapa dari para pengunjuk rasa membawa bendera Bintang Kejora - bendera lama Nugini Belanda yang digunakan oleh Organisasi Papua Merdeka - sambil meneriakkan slogan-slogan pro kemerdekaan.

Di Jayapura, ibu kota Provinsi Papua, ratusan pengunjuk rasa menurunkan bendera Merah Putih di depan kantor gubernur. Para pengunjuk rasa juga memblokir jalan ke Bandar Udara Sentani. Unjuk rasa juga terjadi di Sorong, dan di sana dilaporkan terdengar suara tembakan. Menanggapi cercaan "monyet" di Surabaya, beberapa pengunjuk rasa berpakaian monyet.

KARHUTLA RIAU, JAMBI DAN KALIMANTAN



Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), serta kabut asap pekat yang menyelimuti Riau dan Kalimantan masih terjadi hingga saat ini. Wilayah lain seperti Jambi, Palembang, Banjarmasin, Palangkaraya, hingga negara tetangga Malaysia pun ikut merasakan dampak bencana ini. Berdasar data Badan Penanggulangan Bencana dan Kementerian Kesehatan yang dioleh Litbang Kompas, jumlah penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) akibat Karhutla ada 52.635 orang, sejak Maret sampai September 2019.

Kabut asap akibat karhutla juga menyebabkan jarak pandang sangat pendek sehingga membuat jalur transportasi udara terganggu. Kompas.com memberitakan, ada lebih dari 80 jadwal penerbangan dibatalkan karena kondisi ini.

Kebakaran hutan yang terjadi di Riau, Jambi dan Kalimantan belum selesai hanya dengan menghilangkan asap di udara karena area yang terbakar merupakan hutan gambut.

Warga di Pekanbaru, Riau, Sumatra dan Palangkaraya, Kalimantan Tengah, menyebut kabut asap yang mengepung sekitar rumah mereka hari-hari ini hampir menyerupai kondisi terparah dampak kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan empat tahun silam atau pada 2015.

REVISI UU KPK , KORUPSI DILEMAHKAN



Revisi UU KPK sudah mencuat sejak 2010, tepatnya saat SBY masih menjadi Presiden RI. Revisi UU 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (UU KPK). Sempat ditolak di tahun 2011 dan menghilang di tahun 2012. Kini tepat Selasa (17/9/2019) DPR akhirnya resmi mengesahkan revisi Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi atau UU KPK menjadi undang-undang dalam sidang paripurna yang digelar hari ini,

Ada enam poin yang diajukan dalam revisi UU KPK: 1. Kedudukan KPK sebagai lembaga penegak hukum berada pada cabang kekuasaan eksekutif atau pemerintah. 2. Pelaksanaan penyadapan dapat dilakukan setelah mendapat izin dari Dewan Pengawas KPK 3. KPK harus bersinergi dengan lembaga penegak hukum lain sesuai dengan hukum acara pidana yang berlaku di Indonesia 4. Di dalam upaya meningkatkan kinerja KPK di bidang pencegahan korupsi, setiap instansi, kementerian, dan lembaga wajib menyelenggarakan pengelolaan laporan harta kekayaan terhadap penyelenggara negara sebelum dan setelah berakhir masa jabatan 5. KPK dalam menjalankan tugas dan wewenangnya diawasi oleh Dewan Pengawas KPK yang berjumlah lima orang. 6. KPK berwenang menghentikan penyidikan dan penuntutan terhadap perkara tindak pidana korupsi yang tidak selesai dalam jangka waktu paling lama 1 tahun.

Jangan Kabur!

7 TIPS AGAR BETAH DI PONDOK PESANTREN

Seperti yang kita ketahui bersama kalau kehidupan santri di pondok tidaklah seenak yang dibayangkan. Jika kalian mau jadi santri yang Istiqomah, haruslah memiliki tekad yang kuat. Apalagi bagi santri baru, yang biasanya masih homesick. Alias kangen rumah yang menyebabkan tidak betah dan selalu pengin pulang.

Nah, bagi kalian yang merasa tidak betah saat jadi santri di pondok pesantren, ataupun kalian yang lagi jauh dengan rumah dan sama orang tua. Berikut tips agar kalian bisa betah di pondok pesantren.

1. Jangan suka menyendiri

Bagi kalian yang mungkin baru masuk pondok, jangan sekali-kali menyendiri. Karena ketika kalian menyendiri, maka kalian merasa kalau kita tidak punya teman yang bisa bersahabat dengan kalian. Cobalah untuk bergaul atau berteman dengan yang lain.

Jika kalian memiliki kesulitan didalam bergaul biasanya akan membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan lingkungan pesantren. Apalagi yang kalian temui adalah teman-teman yang semuanya belum dikenal.

2. Memperbanyak teman

Dengan adanya teman urusan kalian akan lebih dipermudah, kemana saja selalu menyenangkan dan pede. Bahkan kalian dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan adanya teman. Merekalah yang ada di saat kita susah dan senang.

3. Lebih dekat dengan Ustadz kalian di Pesantren

Dengan hormat dan dekat dengan Ustadz kalian, maka mereka akan sering memberi masukan dan bimbingan dalam bentuk moril ataupun materil. Dan jangan pernah melawan mereka, karena mereka ibarat kakak, bahkan orang tua kita

di pondok. Jadi, meskipun kita dekat dengan mereka, kita juga harus tetap menghormati mereka

4. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani

Jagalah kesehatan kalian saat di Pondok, karena akan sangat sulit jika kalian harus ikut kegiatan Pesantren yang begitu padat sementara kondisi kesehatan tidak memungkinkan.

Bayangkan jika kalian terlalu sering pulang dengan alasan sakit, karena keseringan sakit dan pulang maka keputusan untuk keluar Pesantren bukan tidak mungkin harus diambil. Jadi meskipun kalian di pondok, kalian juga harus rajin olahraga dan jaga asupan makan kalian. Agar kalian tetap sehat dan betah di pondok.

5. Mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat

Dengan banyaknya kesibukan, kalian tidak ada ingatan lagi apapun tentang rumah, luar pondok dan keinginan untuk melanggar aturan pondok bahkan kabur dari pondok. Kalian juga bisa mengikuti berbagai pelatihan atau kegiatan lain. Dengan mengikuti pelatihan dan aktif dalam sebuah kegiatan, kalian akan dapat meningkatkan potensi dan bakat diri.

6. Memiliki tekad dan niat yang kuat

Terkadang ada dari kalian yang masuk Pesantren bukan atas dasar keinginan sendiri, tetapi kehendak dari orangtua. Boleh-boleh saja orangtua memiliki keinginan untuk memasukkan anaknya ke Pesantren, tetapi upayakan niat itu muncul dari dalam diri kalian. Karena yang akan menjalani pendidikan adalah kalian sendiri.

Akan sangat baik hasilnya jika memang kalian yang meminta untuk dimasukkan ke Pesantren. Karena dengan tekad dan niat yang kuat maka kalian akan berusaha sekuat tenaga untuk bertahan dalam dunia pondok.

7. Selalu berdoa, mendoakan dan minta doa

Salah satu jalan terakhir yang harus kalian tempuh jika ingin menetap di pesantren, maka berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Karena Dialah sebaik-baik pengatur, serahkan segala urusan kepada-Nya.

Selalu minta doa kepada orang tua maupun guru kalian, agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan usahanya tidak sia-sia.



#1 Berpartisipasi dalam Upacara Kemerdekaan

Mengisi kemerdekaan dengan upacara pengibaran bendera Merah Putih menjadi refleksi dari detik-detik sebelum Proklamasi Kemerdekaan berlangsung.

Dengan upacara bendera yang khidmat, kamu bisa merasakan apa yang dirasakan oleh founding father bangsa Indonesia, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan seluruh pejuang yang turut andil mewujudkan kemerdekaan lho.

Sebagai bentuk kecintaan masyarakat terhadap bangsanya, kegiatan ini menjadi rutin dilakukan seluruh instansi pemerintahan, lembaga terkait, bahkan oleh sekolah-sekolah.

Hal ini mengajarkan para santri bahwa semangat kemerdekaan bisa diraih setelah perjuangan yang berat, seperti proses latihan paskibraka.

Jadi, di manapun kamu, jangan sampai ketinggalan upacara 17 Agustus ya.

CARA MEHARI KEMERDEKAAN

Teks Oleh : @bagussjafar

#2 Mengikuti Perlombaan 17 Agustus

Tak hanya upacara, mengikuti lomba-lomba Agustusan seperti kelapa beramal dan balap karung menjadi salah satu hal yang bisa kamu lakukan sekaligus mengingat perjuangan para pahlawan lho.

Jika menang, tentu kamu akan mendapatkan hadiah sebagai apresiasi atas partisipasi kamu dalam mengisi keceriaan menyambut hari kemerdekaan. Mengikuti perlombaan juga sebagai simbol rasa syukur kita sebagai bangsa Indonesia kepada Sang Pencipta dan pahlawan yang berperang untuk mewujudkan negara yang merdeka.

Maka, sudah sepatutnya kita mengisi hari kemerdekaan dengan hal positif dan sportif.

Sportivitas menjadi simbol lain bangsa Indonesia yang harus lebih baik lagi dalam pertarungan kancang Internasional.

#3 Dekorasi Nuansa Merah Putih

Hal lain yang bisa Kamu lakukan untuk memaknai kemerdekaan adalah dengan menciptakan suasana yang mendukung, salah satunya dengan dekorasi nuansa kemerdekaan merah-putih di rumah ataupun di lingkungan mu. Warna ini bisa membakar semangat. Tidak perlu mengubah secara total, Kamu bisa tambahkan beberapa dekorasi dengan nuansa merah putih dan voila semangat kebangsaan pun bisa hadir di lingkungan mu!

Kira-kira cara apa yang Kamu piluh untuk memaknai kemerdekaan? Jika Kamu memilih menambahkan dekorasi Merah Putih di ruangan Kamu, memiliki koleksi dekorasi merah putih yang bisa jadi pilihan Kamu.

MEMAKNAI KEMERDEKAAN

#4 Mempelajari kebudayaan Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 pulau. Meskipun tidak semuanya berpenghuni, namun bisa dibayangkan berapa banyak suku yang mendiami pulau-pulau tersebut, lalu coba kita bayangkan berapa banyak kebudayaan yang kita miliki? Sangat banyak!

Lalu jika bukan kita sebagai generasi muda yang ikut mempelajari dan melestarikan kebudayaan tersebut, perlahan-lahan kebudayaan tersebut akan musnah dari peradaban. Maka tak ada salahnya jika kita mulai mempelajari berbagai adat dan kebiasaan daerah kita masing-masing agar tidak punah dan hilang dimakan zaman. Itu salah satu cara untuk memaknai kemerdekaan.

#5 Kerja Bakti Lingkungan

Menjelang hari kemerdekaan Indonesia, para warga mengadakan kegiatan kerja bakti lingkungan. Mulai dari anak-anak hingga orang tua turut meramaikan kegiatan ini. Dalam pelaksanaannya masyarakat melakukan pembagian tugas untuk membuat pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan. Ada yang membersihkan irigasi, memotong rumput di sisi kanan kiri jalan, membersihkan selokan, dan masih banyak lagi. Kerja bakti ini ternyata tidak hanya berfungsi untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat mempererat silaturahmi antar warga.

#6 Belajar Lagi Sejarah Kemerdekaan

Jika kamu malas keluar rumah untuk mengikuti upacara dan perlombaan, kamu bisa mempelajari sejarah

Kemerdekaan Indonesia di masa lampau.

Hal ini bisa kamu lakukan selama apa yang kamu baca positif tentunya.

Kamu bisa menonton film-film yang menceritakan perjuangan para pahlawan saat meraih kemerdekaan, atau kamu bisa membaca buku tentang perjuangan pahlawan saat mengusir penjajah.

Selain mudah, hal ini akan memperkaya pengetahuan tentang sejarah Indonesia.



Usaha

Tidak Pernah Membohongi

Hasil

teks oleh : @anaktitipan_01

Kabar ini menjadi hal yang aku tunggu. Bahkan aku selalu berandai akan impianku ini. Siang di hari itu, aku mendapatkan kabar dari temanku. Ustadzah menawari timku untuk mengikuti lomba paduan suara dari BMPS. Ini pertama kalinya bagiku, dan tentunya tim anggota lainnya.

Satu bulan telah berlalu. Satu bulan pula usaha untuk mempersiapkan lomba yang semakin hari, tinggalah hitungan jari. Berlatih siang sore malam bagiku belum cukup. Bagaimana tidak? Lawan timku nanti tidak sembarang. Kudengar mereka sampai mengadakan guru vokal dari luar untuk lomba ini. Aku sempat berfikir, mana mungkin bisa? Pasti kalah. Tetapi, dorongan dari teman-

temanku dan motivasi dari Ustadzah membuatku optimis kembali.

Pagi ini waktu menunjukan pukul 07:00 WIB. Aku dan timku sudah rapih mengenakan seragam almameter sekolah. Lidahku tak henti merapalkan asma Allah selepas tahajud tadi. Kami berangkat menggunakan angkutan umum, menuju SIT Al-madinah cibinong. Butuh waktu 3 jam untuk sampai di lokasi. Kami digiring ke aula untuk mengambil nomor urut peserta. Lalu bergabung bersama peserta yang lainnya, mengikuti upacara pembuka.

Saatnya giliran aku dan timku naik keatas panggung. Kami berbaris rapih diatas panggung. Intro lagu pertama terdengar, suara terlalu kecil. Aku dan timku tidak bisa menyatukan nada, akibatnya suara

kami menjadi sumbang. Seketika semangatku luntur. Rasa optimisku menguap entah kemana. Tepat di daun pintu ustadzah menatap cemas, mengerti situasi yang kami rasakan saat ini. Beliau tersenyum lalu berkata tanpa suara. Diriku terpaku menatapnya diam. Aku pun tersenyum membalas. Timku sama merasakan, seolah mendengar apa yang Beliau katakan. Intro lagu kedua terdengar, aku dan timku tidak membuat kesempatan terakhir kami. Seketika semangatku kembali terbakar, aku yakin Allah SWT merencanakan sesuatu untuk kami. Apapun itu.

Lagu pun usai, aku dan timku keluar dengan perasaan campur aduk. Entah apa hasilnya nanti, hanya juri dan Allah yang tahu. Panitia menginstruksikan para



peserta yang sudah selesai untuk menunggu hasil penilaian dari juri. Pengumuman selepas shalat dzuhur. Aku memisahkan diri dari timku guna mengusir gulana yang melandaku saat ini. Mungkin membuang waktu dengan berjalan-jalan berguna bagiku. Sampai adzan dikumandangkan, aku bergegas menuju masjid yang ada di sekolah ini. Lalu melaksanakan shalat dzuhur. Aku lebih memilih di masjid. Biar saja tim anggota lain menghadiri hasil penilaian. Aku masih ingin disini. Bermunajat pada Sang Ilahi, semoga Allah SWT menghendaki apa yang kami nanti.

Tak terasa waktu berjalan hingga adzan ashar berkumandang, ternyata aku tertidur selepas shalat dzuhur tadi. Samar-samar aku mendengar teriakan tertahan dari

arah bawah. Ada apa? Sepertinya aku mengenal suara teriakan tertatahan itu. Aku bergegas turun kelantai bawah untuk memastikan apa yang terjadi. Suara itu berasal dari teman timku. Apa kami gagal? Rasa nya kakiku kebas seketika. Jantungku berdetak tidak sesuai ritme seharusnya. Apa yang harus aku lakukan? Salah satu dari temanku,melihat ke arah ujung tanggamasjidtempatkakikuberpijak. Dia bergegas mengahampiriku yang masih terpaku ditempat. Matanya sama basahnya sepertiku. Aku tak tahan lagi. Apakah ini hasil nya? Dia mendekapku sangat erat. "Anissa,kita menang!!! Kita menang!!! Coba ente lihat disana". Ucapnya sambil melepaskan dekapannya padaku. Kakiku perlahan mendekati pelataran masjid. Benar ternyata.

Kami menang, benar-benar menang. Mereka sedang berebut ingin berfoto dengan piala kami. Kakiku tidak dapat menyanggah tubuhku lagi. Tubuhku sudah bersimpuh di atas rumput hijau depan masjid. Kulaksanakan sujud syukur kepada pembuat skenario terindah semesta alam.

Terimakasih Allah Kau benar-benar sangat pemurah. Terimakasih atas hadiah-Mu yang terindah ini. Sekarang aku percaya pada nasihat ustazahku tempo lalu di kelas. 'Usaha tidak pernah membohongi hasil'. Kalimat sakti itu, akanku genggam hingga akhir penghujung masa.

SALAM DARI

By: DHENIFA

Adi adalah seorang anak laki-laki biasa lulusan sebuah sekolah dasar di kampungnya. Sebelum menggeluti bangku sekolah, ia tinggal bersama orang tuanya yang baru menapaki jejak perantauan di ibukota. Ketika menginjak usia 8 tahun, ia pindah ke kampung dan tinggal bersama kakek, nenek, dan sanak keluarga lainnya. Sebagai cucu pertama dan putra tunggal, tak heran bila ia menjadi kesayangan hingga sang kakek tau mau melepasnya. Meskipun kepada ayah dan ibunya yang masih merintis. Keadaan dan ekonomi pun menjadi pertimbangan bagi orang tua Adi yang akhirnya mengikhaskan Adi kembali ke tanah kelahirannya.

Akan tetapi, watak ilmiah seorang remaja laki-laki ini sampai membuat kakeknya geram dan akhirnya menyerahkan Adi kembali ke pelukan orang tuanya di Jakarta. pergaulan bebas tak hanya marak di kota-kota besar saja, bahkan wabah ini telah menjamahi bibit-bibit bangsa di pelosok. Dan Adi merupakan salah satu korbaninya. Tetapi ibrah yang terpetik bagi orang tua Adi adalah mereka dapat berkumpul bersama lagi.

Di akhir jenjang menengah pertama menjadi titik awal Adi mengenal warna-warni pergaulan kota Metropolitan. Bak anak kucing yang baru dilepas. Adi

ingin tahu dan mencoba segala hal dihadapannya. Seluk-beluk penjuru DKI Jakarta ia sambangi. Teman dari berbagai kalangan ia kenal. Tanda-tanda ganjal mulai nampak dari kebiasaannya. Sang ibu yang mulai dihinggapi kekhawatiran tak pernah bosan tuk selalu mengingatkan Adi. Tak tinggal peran, sampai ayahnya pun mendatangkan seorang guru ngaji ke rumah agar Adi memiliki bekal dasar agama.

Di masa-masa mencari jati diri ini Adi menghempaskan harapan ayah dan ibunya. Padahal tak muluk-muluk yang diidamkan orang tuanya. Hanya ingin agar Adi menjadi orang sukses dan dapat menjadi penolong di akhirat kelak. Setidaknya pondasi agama dapat tertanam di hatinya. Itu semua demi kebaikannya. Namun bagai mengukir diatas air. Sekalipun ombak tak menerpa, tetap saja masuk telinga kanan keluar telinga kiri.

Ditingkat sekolah menengah atas, seluruh gaya merasuk dalam diri Adi. Hingga beberapa kali sang ibu mengangkat tangan dan menitiikan air mata menghadapinya. Sang ayah yang tidak berdarah keras pun hanya mampu mengusap dada dan memperingatkannya. Meskipun begitu, tangan orang tua Adi tetap tak pernah lelah memohonkan hidayah untuk anak sulungnya tersebut. Sampai do'a

kyai pun mereka tabarukkan agar hati putranya tersebut mampu menjalankan hakikat hidup seperti yang seharusnya.

Namun hingga SMA diujung landasan, Adi sama sekali tidak bersikap yang mencerminkan kecerahan masa depanya. Bahkan saat kelulusan sudah dilampaui, tabungan untuk kuliah dari ibunya pun tak berguna sebagaimana yang diharapkan. Entah bagaimana jalan pikiran anak satu ini. Dilepas tak jelas, diarahkan tak jadi kemauan. Begitulah yang membuat hati orang tua Adi dilema.

Tiba-tiba disuatu saat Adi datang pada ayahnya. "Yah, kalau Adi mau nyalon gimana?", tanyanya dengan pelan dan tenang. "Haah?.. nyalon apa?", berbanding terbalik dengan ekspresi Adi. Sang Ayah tak mampu membendung keterjutannya. "Ya nyalon TNI gitu yah". Setelah untaian-untaian kalimat Adi jelaskan pada ayahnya tuk meyakinkan, akhirnya ia mendapat lampu hijau dan ridho dari orang tuanya. Tak ketinggalan, sebagai orang tua yang baik dan bijaksana, mereka mendukung penuh pilihan Adi dan memberikan wejangan di setiap jalannya.

Berbagai persyaratan dan tes Adi lakukan. Melihat keseriusan dan semangat anaknya menutupkan semua pengkhianatan Adi terhadap perjuangannya di masa lalu. Sang

ABDI NEGARA

Ibu terus berusaha membantu mencari jalan masuk tuk Adi agar tercapai keinginan baik anaknya terkasih. Siang malam tak pernah terputus usaha dlohir dan bathin. Dan ayah selalu berusaha memperluas koneksi-koneksi agar dimudahkan jalan anaknya. Selama proses tersebut hidup Adi benar-benar berubah seratus delapan puluh derajat. Susah payah Adi membersihkan selembar kertas yang usang. Semua kebiasaan buruk secara totalitas Adi pulihkan. Kurang lebih satu tahun perjuangan awal, ternyata garisnya menemui kesuksesan yang tertunda. Dag dig dug dirasakan seluruh pendukung yang menanti keputusan lanjut Adi dalam memilih jalan masa depannya.

Akan tetapi, nyatanya semangat pengabdian itu ternyata benar-benar telah terpatri dalam hati dan jiwanya. Adi tak pantang mencoba lagi. Berusaha agar tak jatuh dilubang yang sama, Adi sangat giat berlatih dan belajar dari pengalaman yang menggurunya. Tahap demi tahap Adi lalui dengan sangat baik. Bahkan di asrama pendidikan, Adi sering mendapatkan bonus dan poin tambahan dari pelatihnya. Perjuangan keras menempanya menjadi pribadi yang

tangguh. Akhirnya di tahun kedua perjuangannya ini membuatkan pangkat di jajaran Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Orang-orang tercinta yang menjadi supporter perjuangannya tak dapat menahan rasa haru dan bangga saat menghadiri acara pelantikan Adi.

Sungguh teramat sangat tak disangka, anak laki-laki yang dulu berada dilubang hitam pergaulan, tak mengacuhkan amanah orang tuanya, mengaburkan bayangan masa depan yang mapan, hingga seperti hidup tanpa adanya pedoman kini dapat mengenakan seragam dinas hijau dan loreng-loren serta baret di kepala. Wibawanya menyihir tiap mata yang memandang. Ia mampu mengubah air mata kegagalannya menjadi tangisan bahagia yang tak ternilai.

Tiada untaian kata yang dapat menjelaskan bagaimana perasaan ayah dan ibu Adi saat melihat kesuksesan anaknya. Apalagi dari arah yang sama sekali tak pernah tercatat semasa bangku sekolah dulu. Hanya ucapan syukur yang dapat kita panjatkan atas kehendak tangan Yang Maha Kuasa.

**“Sesungguhnya
Allah tidak
mengubah
kedaan suatu
kaum sehingga
mereka mengubah
keadaan yang ada
pada diri mereka
sendiri.”**

(QS. Ar-Ra'd [13]:11)



KOREOGRAFI MILAD UQI KE - 26

Berawal dari sebuah pesan whatsapp pada tanggal 15 Agustus, Usth. Nuril Izzah meminta bantuan untuk ikut serta dalam pembuatan Video Koreografi MILAD UQI. Sebetulnya proyek bikin koreografi sendiri sudah tidak asing bagiku, dari event Porseni sampai ke Peringatan Milad Pesantren Modern Ummul Quro Al – Islami ke- 25 sudah terencana namun urung terealisasi. Makanya, tentu ini sebuah kesempatan besar buat kembali mencoba. Of Course, aku menerima ajakan beliau.

Singkat cerita, dipertemukanlah kami (saya dan Ustadz. Shabir) dengan kelas 6 putri yg sering mendekorasi tiap acara ISPI, para konseptor. Keren. Malam itu semua sudah tergambaran,

kepanitian terbentuk dan anggaran terbuat. Kami siap beraksi.

Keesokan hari, kami mulai berbelanja apa yang diperlukan untuk koreografi dengan melibatkan ribuan santri. Kami perlu banyak kertas karton sejumlah peserta. Dan ternyata tidak mudah mendapatkan barang yang kita cari. *Fyuh!* (sambal menghela napas).

Dan tidak sampai disitu, kesulitan mulai kami temui. Ketika mengukur lapangan, memasang tali rapia yang dipaku di lapangan, menyusun karton – karton, menempelkan kardus pada karton, menomori setiap urutan di lapangan dengan kapur, lapangan diguyur hujan, kapur pun hilang kembali, bergadang hingga larut malam

bahkan sampai pagi. Kami lewati dengan kesabaran.

Percobaan pertama kami lakukan. Ternyata panas menghadang. Percobaan kedua kami lakukan. Dan hujan pun menyambut perlahan. Para peserta mulai kesal, mereka mulai berkomentar dan menggerutu. Kami dengarkan dan kami tetap semangati.

Perbedaan pendapat dan pemikiran pun tak terelakan. Harusnya begini, tapi ternyata begitu. Harusnya seperti ini, tetapi malah seperti itu. Kami tetap focus. Alhamdulillah, Allah berikan tim yang solid. Koreografi Sukses tepat 30 Agustus. Mereka HEBAT.



CONGRATULATION



Kepada Tim PMR yang meraih juara pada Perlombaan di SMPN 1 Leuwisadeng :

1. Juara 3 lomba tandu tingkat madya
2. Juara 3 lomba story telling tingkat wira
3. Juara 3 lomba PP tingkat wira

Kepada santriwati PM UQI telah mengikuti lomba di Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Keperawatan Bogor. Yang bertemakan “Membangun Generasi Rabbani dengan Kreativitas dan Cinta Islami.” Dalam kesempatan ini, santriwati PM UQI meraih piala:

1. Juara 2 Nasyid
2. Juara 3 Mading



CONGRATULATION



KEPADA TIM BASKET PESANTREN MODERN UMMUL QURO AL - ISLAMI
yang berhasil menjuarai Darul Muttaqien Open 4 2019

Santri Berprestasi



CONGRAT

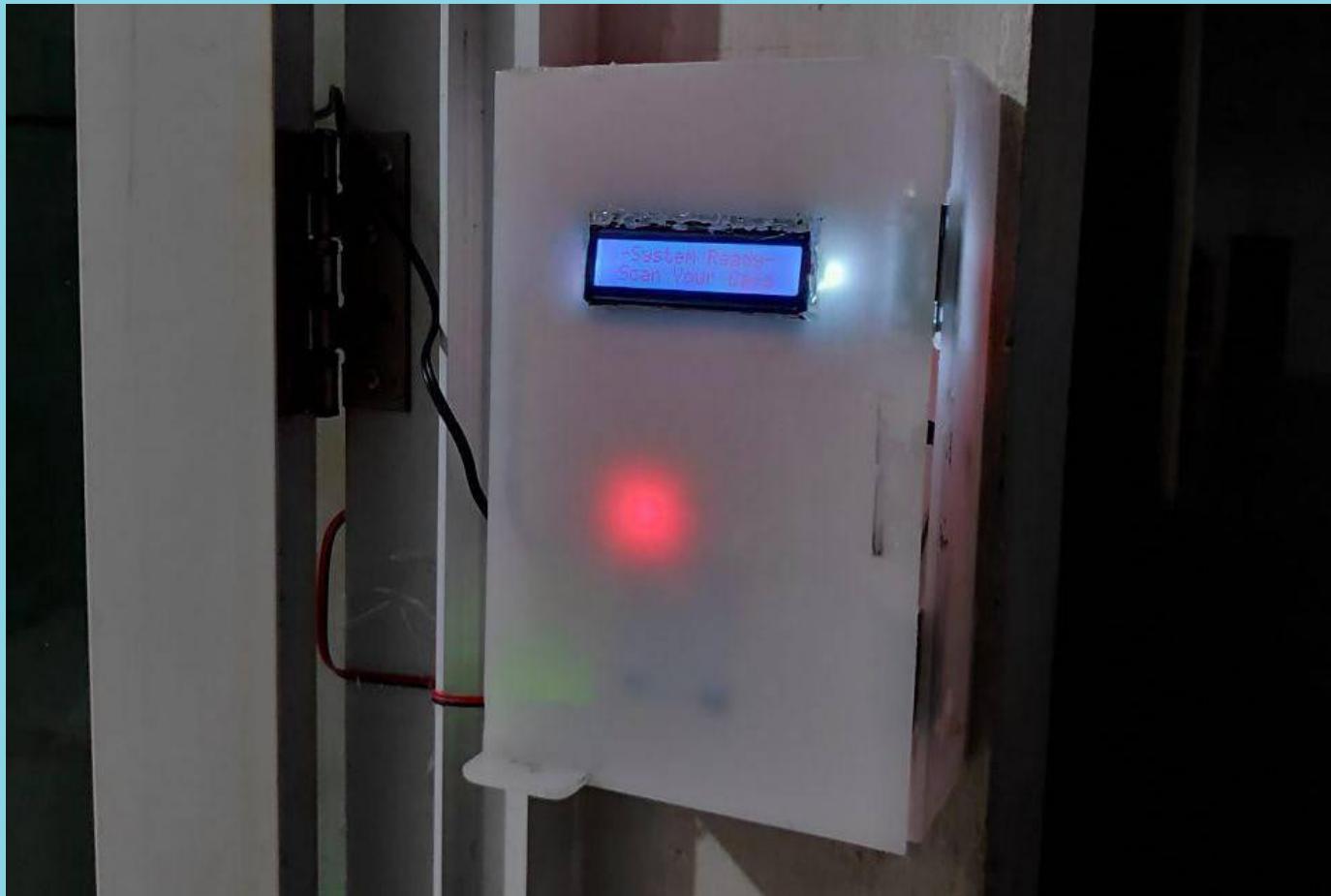
KEPADA TIM SEPAKBOLA PESANTRE
yang berhasil menjuarai Liga
Sebagai j



TULATION

N MODERN UMMUL QURO AL - ISLAMI
Santri Kabupaten Bogor 2019
uara ke - 3





M. Daffa Rizkyansyah, Santri Berbakat, Pembuat Arduino Door Lock

Liputan oleh : Shalahudin Hikam Al Ayubi

Arduino Door Lock atau Pengunci Pintu Arduino. Pengunci Pintu ini merupakan hasil inovasi yang baru dihasilkan oleh Pengurus Bagian Sekretaris EDP, M Daffa Rizkyansyah, kelas 6 IPA 2.

Yang unik dari pengunci pintu ini adalah sistem penguncianya yang menggunakan sistematika Robotik. Daffa sendiri kebetulan adalah salah satu santri yang mengikuti Eskul Robotik di Pesantren Ummul Quro. Awal cerita dikarnakan Kantor ISPA tidak memiliki gembok atau kunci untuk mengamankan benda-benda dan hal-hal di dalamnya. Disaat yang lain ingin pergi membeli gembok ke pasar, daffa pun mengeluarkan Ide untuk memasang Sistem Arduino yang telah lama ia pelajari.

Awalnya kami Staff ISPA tidak mengerti apa yang dibacarakan dan apa yang ada di kepala Daffa. Tapi setelah seminggu waktu kerja pembuatan sistem. Daffa pun berhasil meyakinkan Staff ISPA untuk memasang Arduino

Walaupun diawal pembuatan terhambat karna kurnagnya dari bahan-bahan pembuatan dan biaya pembuatan namun Daffa tidak putus asa untuk terus berkarya.

Sistem Arduino ini menggunakan Kartu RF-ID yang telah di sinkron kan oleh Daffa dengan scanner. Jadi ketika seseorang ingin masuk dia harus men Scan kartu yang telah di sinkron-isasikan. Sehingga tidak



bisa sembarangan orang masuk ke Kantor ISPA

Bagaimana ketika ada Asatidz yang ingin mencheck up kantor ISPA? Pada awalnya daffa telah menyiapkan 2 kartu untuk MPO tetapi akhirnya berpikir akan terjadinya kehilangan kartu. Dan Daffa harus mensinkron ulang yang lumayan memakan cukup waktu dan otak.

Daffa pun memutuskan untuk membatalkan niatnya memberikan kepada MPO, tetapi menggantinya dengan menyediakan Sistem Tambahan yang sedia memberikan kartu bagi siapa saja yang berkeperluan masuk ke kantor ISPA. Jadi kartu tersebut ada didalam

mesin sistem. Dan Asatidz pun tak repot untuk membawa kartu RF-ID kemana-mana. Hanya saja Sistem Tambahan ini masih dalam penyempurnaan.

“Segala sesuatu itu pasti ada kekurangan dan semua itu butuh proses. Tapi bagaimana caranya dengan semua kekurangan itu kita dapat menjadi lebih baik. Jika nanti ada kesalahan teknis pada sistem. Akan langsung diperbaiki dan saya harap apa yang saya buat sekarang dapat berguna untuk kedepannya” ucapan Daffa, sebagai Inovator

Rahasia

Karya: Zakiyuddin Rahman

Tuan Dalang
Beri tahu aku rahasiamu.

Tidak boleh, katanya.
Ini rahasia

Ah! Kau ini.
Agar lidah, tak lagi menyesap kopi yang salah
Agar kepul kopii, tak membuat dirinya merekah.
Kami ini lugu
Oleh rasa saja pilu

Jangan, katanya lagi.
Ini rahasia

Dasar kau!
Kapal ini tertaut di pulau yang keliru.
Sudahlah! Dasar Payah!

Kenapa kau bertitah?
Mau kujadikan debu?
Atau kubuat dungu?

Kau kan Maha Melihat
Aku ini sudah menjadi debu
Celakanya, debu yang dungu.
Jangan buat kelu.

Pengarang Lara

Karya: candu kata

Sejak senja terlukis kemarin
Ada yang selalu mengusik renung
Lalu bertabuh hebat, menciptakan gemuruh di dada
Berantai menarik rasa secara paksa
Untuk tunduk di hadapan hampa

Sejak rembulan tergantung dengan sinar
gemintangnya
Secercah kejelasan juga turut andil dalam sinarnya
Bak sang pijar, menerangi sendu yang kian pilu
Menerjemahkan arti diri yang tak lagi ada arti
Meruntuhkan sang ego yang merajai raga

Lantas ketika fajar menyongsong dari ufuk timur
Aku terbangun dengan sisa ingatan seadanya
Setelah melewati gulita yang mencekam
Aku lupa, berusaha melupakan
Bawa lara ini...
Adalah karangan yang pernah aku ukir

Lebih Baik

Karya: @bagussjafar

Aku satu tapi belum rampung
Diam lalu hanya termenung
Berdua tapi malah mengapung
Sajak si pendiam pun tertulis
Oleh si lugu yang sedang menangis
Lalu waktu kian menipis habis
Ambilah air dan sebut Namanya
Biarlah kau sebut dalam do'a
Dan larut dalam pangkuannya
Itu lebih baik dari pada
Kau hanya menangis saja

Biar Asa

Karya: @Rainbow_Rain

Biar bumi bungkam
Dengan beribu hantam
Semilir angin berlalu
Ia pun tak mau tau
Fajar dan senja silih berganti
Sang surya tenggelam hati-hati
Bulan benderang
Bahkan bintang berpijar bak kunang-kunang
Biar kalbu yang tau
Hati menjadi kelabu
~~P U S~~
~~Memandang dalam semak~~
Yang diam tertanam
Memang permainan manusia
Yang tak tau apa rasa
Tetapi bahagia
Tanpa jeda yang ada

Dunia Di Balik Lentera

Karya: @koalacumi

Bagaikan portal
Penghubung dua kehidupan
Si kecil berjalan
Sedang manusia berkaki kijang itu ketakutan

Keduanya terdiam
Lentera itu semakin terang
Ini hanya sebentar
Tak apa bukan?

Sikecil tersenyum
Kalau begitu kita berteman
Berhati-hatilah
Pohon itu bermulut panjang
Mari pergi dari sini
“aku tak bisa” sangkalnya
Baiklah,
Kita akan segera berjumpa
“jikalau kabar ini tak menyebar”



Itik Hitam

Karya: @koalacumi

Ku benci kehidupan
Ketika ku harus disanding-sandingkan
Ku ingin hidup berkawan
Tapi takdir tak bisa aku salahkan

Angasa itu selalu di puja- puja
Wah indahnya
Satupun tak dapat memungkirinya
Yang menjadi tanya,
Mengapa takdir mengharuskanku

selalu disampingnya
Dia bukan kawananku
Akupun malu
Lihatlah bulu hitamku
Tak ada pada si cantik itu

Bagaimana bisa angsa cantik itu
Berteman dengan itik hitam sepertiku
Ah, kawanannya ayam pun tahu
Hadirku bak pengganggu

BEND

MAAF NEGARAKU





Foto Dadakan



**KAMERA KAMI MENANGKAP PENAMPAKAN ANDA
JANGAN MINTA DIFOTO, NANTI DIFOTO KOK!**





Alumni Bermanfaat , UQI Bermartabat

